

SKRIPSI

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMKAN AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK
DI SMPN 1 SUKADANA LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Oleh:

SITI FATIMAH

NPM. 14115511



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1439 H / 2018 M

PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENANAMKAN AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK
DI SMPN 1 SUKADANA LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh :
SITI FATIMAH
NPM. 14115511

Pembimbing I : Dr. Aguswan Kh. Umam, S. Ag., MA
Pembimbing II : Yuyun Yunarti, M. Si

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1439 H / 2018 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DALAM MENANAMKAN AKHLAKUL KARIMAH
PESERTA DIDIK DI SMPN 1 SUKADANA LAMPUNG
TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019

Nama : SITI FATIMAH
NPM : 14115511
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

DISETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S. Ag., MA
NIP. 197308011999031001

Metro, 05 November 2018
Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M. Si
NIP. 197709302005012006

Ketua Jurusan,

Muhammad Ali, M. Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan untuk Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : SITI FATIMAH
NPM : 14115511
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
DALAM MENANAMKAN AKHLAKUL KARIMAH
PESERTA DIDIK DI SMPN 1 SUKADANA LAMPUNG
TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S. Ag., MA
NIP. 197308011999031001

Metro, 05 November 2018
Pembimbing II

Yuvan Yunarti, M. Si
NIP. 197709302005012006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: ~~Pa.42.19.1/n.26.1/D./PP~~ 00-9/12/2018

Skripsi dengan judul: PERAN GURU PAI DALAM MENANAMKAN AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK DI SMPN 1 SUKADANA LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Siti Fatimah, NPM 14115511, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/13 Desember 2018.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, M.Pd.)
Penguji I : Drs. M. Ardi, M.Pd.)
Penguji II : Yuyun Yunarti, M.Si)
Sekretaris : Sri Wahyuni, M.Pd)



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Akla, M.Pd.
NIP. 19691008 200003 2 005

**PERAN GURU PAI DALAM MENANAMKAN AKHLAKUL KARIMAH
PESERTA DIDIK DI SMPN 1 SUKADANA LAMPUNG-TIMUR
TAHUN PELAJARAN. 2018/2019**

ABSTRAK

**Oleh:
SITI FATIMAH**

Peserta didik merupakan individu yang belum dewasa atau individu yang terus mengalami perubahan, perkembangan baik secara fisik, mental maupun pikiran. Sehingga masih memerlukan bantuan, bimbingan dan arahan dari seorang guru dalam membentuk akhlak serta sebagai bagian dari struktural proses pendidikan. Melalui jalur, jenjang dan jenis pendidikanlah akhlak peserta didik akan terbentuk, selain itu juga faktor dari dalam dan dari luarpun dapat mempengaruhi proses perkembangannya. Berdasarkan hasil *survey* yang Penulis lakukan di SMPN 1 Sukadana, bahwa masih ada peserta didik yang melanggar aturan atau tata tertib di sekolah seperti membolos, loncat pagar sekolah, tidak masuk tanpa keterangan, berjudi, merokok di area sekolah, berkelahi, sering terlambat ke sekolah, gaduh di dalam kelas dan mencontek saat ujian. Padahal guru telah melakukan perannya dengan baik.

Berkenaan dengan hal di atas, maka fokus dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang peran guru PAI dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik serta hambatan bagi guru dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Sukadana, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung-Timur. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Reseach*) dengan model penelitian kualitatif. Sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik penjamin keabsahan data penelitian ini yaitu dengan triangulasi sumber dan teknik. Kemudian analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik di SMPN 1 Sukadana dapat dikatakan telah terlaksana dengan baik. Peran guru tersebut diantaranya: Sebagai pendidik dan pengajar, sebagai anggota masyarakat, sebagai administrator dan sebagai pengelola pembelajaran. Dari hasil penelitian juga terdapat beberapa hambatan bagi guru dalam menanamkan akhlakul karimah diantaranya faktor dari dalam yaitu pembawaan yang negatif dan sukar untuk dikendalikan, perasaan rendah diri dan kurang mampu bersosialisasi dengan lingkungan, serta rasa egois yang tinggi. Kemudian faktor dari luar yaitu ketidakharmonisan dalam keluarga, kurangnya bimbingan, perhatian dan pengawasan dari orang tua, kurangnya perhatian dari masyarakat sekitar, lingkungan pergaulan yang tidak sehat, serta kemajuan teknologi yang semakin pesat.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Fatimah


NPM : 14115511

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 05 November 2018

Yang Menyatakan,

Siti Fatimah
NPM. 14115511

HALAMAN MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا
اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut nama Allah”. (Q.S Al-Ahzab ayat: 21).¹

¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: Percetakan Halim, 2012), QS. Al-Ahzab, ayat: 21, h. 420

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT. Skripsi ini Penulis persembahkan kepada:

1. Orangtua tercinta yaitu Bapak M. Bahri dan Ibu Siti Khoti'ah, terimakasih atas segala do'a, dukungan dan kasih sayang yang selama ini diberikan untuk kesuksesanku.
2. Kakak dan adik-adikku yang tercinta yaitu Heri Muksin, Siti Junaidah, Dedi Iskandar, Agus Gunawan, Arafik Nasihul Amin, Siti Nurjannah, Imam Mahmud, Hendra Saputra, Amelia Sari, Afita Khoirunnisa, Riskia Vani Al-fira, terimakasih atas segala do'a, dukungan dan bantuannya selama ini.
3. Calon imamku yaitu Rahmat Nur Wicaksono yang telah memberikan semangat, do'a dan bantuan selama proses penyelesaian Skripsi ini, serta teman-teman seperjuangan.
4. Bapak Dr. Aguswan Kh. Umam, S. Ag., MA selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Yuyun Yunarti, M. Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada Penulis.
5. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
6. Almamater IAIN METRO.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas taufik dan hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S. Pd.

Dalam upaya penyelesaian penyusunan Skripsi ini, Penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M. Ag selaku Rektor IAIN Metro, kepada Ibu Dr. Hj. Akla, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Muhammad Ali, M. Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Bapak Dr. Aguswan Kh. Umam, S. Ag., MA selaku Pembimbing I dan Ibu Yuyun Yunarti, M. Si selaku Pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Penulis juga mengucapkan terimakasih banyak kepada Ibu Yuli Aquarita, S. Pd. selaku kepala sekolah SMPN 1 Sukadana, Bapak dan Ibu Guru/Karyawan SMPN 1 Sukadana Lampung Timur serta semua pihak yang telah membantu Penulis dalam menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Pada akhirnya Penulis berharap semoga hasil penelitian yang dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Metro, 05 November 2018
Penulis

Siti Fatimah
NPM. 14115511

DAFTAR ISI

	hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Peran Guru PAI	9
1. Pengertian Guru PAI	9
2. Peran Guru PAI	10
3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru	15
B. Akhlakul Karimah	20
1. Pengertian Akhlakul Karimah	20
2. Tujuan Akhlak	21

3. Macam-Macam Akhlak	22
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akhlakul Karimah.....	23
C. Peran Guru PAI dalam Menanamkan Akhlakul Karimah.....	24
1. Sebagai Pendidik dan Pengajar	24
2. Sebagai Anggota Masyarakat	25
3. Sebagai Administrator	25
4. Sebagai Pengelola Pembelajaran	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Jenis dan Sifat Penelitian	28
B. Sumber Data	29
C. Teknik Pengumpulan Data	30
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	32
E. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian	35
1. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	35
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan	57
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN-LAMPIRAN	69
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	181

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
1. Denah Lokasi SMPN 1 Sukadana Lampung Timur	37
2. Struktur Organisasi SMPN 1 Sukadana Lampung Timur.....	38

DAFTAR TABEL

	Hal.
1. Keadaan Guru SMPN 1 Sukadana Lampung Timur.....	39
2. Keadaan Peserta Didik SMPN 1 Sukadana Lampung Timur	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal.
1. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi.....	69
2. Surat Izin <i>Pra Survey</i>	70
3. Surat Balasan <i>Pra Survey</i>	71
4. Surat Izin <i>Research</i>	72
5. Surat Balasan Izin <i>Research</i>	73
6. Surat Tugas	74
7. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian	75
8. <i>Outline</i>	76
9. Koding.....	78
10. Kisi-kisi Wawancara	80
11. Alat Pengumpul Data (APD)	81
12. Transkrip Hasil Wawancara.....	87
13. Tabel Pengamatan	116
14. Silabus.....	117
15. RPP.....	144
16. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Mahasiswa	160
17. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PAI.....	173
18. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	174
19. Foto Kegiatan Penelitian	175
20. Daftar Riwayat Hidup	181

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dilakukan oleh dirinya kepada masyarakat, bangsa dan negara. Pada hakikatnya pendidikan merupakan suatu upaya mewariskan nilai, yang akan menjadi penolong dan penentu umat manusia.

Sedangkan Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.

Guru menjadi salah satu komponen yang utama dalam dunia pendidikan, terutama dalam hal menanamkan akhlakul karimah. Tentu hal ini menjadi tugas penting dan menjadi suatu kewajiban bagi para guru di sekolah terutama bagi guru PAI, karena guru PAI merupakan guru yang paling tepat dan secara khusus membentuk akhlak peserta didik baik dengan cara memberi ilmu pengetahuan agama Islam salah satunya berkaitan dengan akhlak, memberi motivasi, membimbing, memberi saran, memberi teguran maupun

memberi contoh atau teladan yang baik kepada peserta didik sesuai dengan syari'at Islam. Teladan kepribadian dan kewibawaan yang dimiliki oleh guru akan mempengaruhi positif dan negatifnya dalam pembentukan akhlak peserta didik. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا
اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut nama Allah. (Q.S Al-Ahzab ayat: 21).²

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa Rosulullah SAW adalah sebagai suri tauladan yang baik, Rasulullah juga seorang guru bagi keluarga dan juga para sahabat. Oleh karena itu guru dituntut untuk memiliki akhlak/kepribadian yang baik seperti apa yang ada pada diri Rasulullah SAW, kedudukan guru yang demikian senantiasa relevan dengan zaman dan sampai kapanpun diperlukan. Lebih-lebih untuk mendidik kader-kader bangsa yang berbudi pekerti luhur (berakhlakul karimah). Di sini peran seorang guru sangatlah penting untuk menanamkan akhlakul karimah ke dalam diri peserta didik, untuk menjadikan peserta didik menjadi baik maka hal ini harus diawali oleh seorang guru tersebut. Karena segala sesuatu yang ada pada diri seorang guru secara tidak langsung akan ditiru oleh peserta didik itu sendiri. Dalam hal ini seorang guru menjadi panutan, teladan bagi peserta didik.

² Mangun Budiyo, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2013), h. 149

Berdasarkan hasil *pra survey* pada tanggal 14 Maret 2018 yang Penulis lakukan di SMPN 1 Sukadana Lampung Timur ketika Penulis melakukan observasi dan wawancara, ternyata masih terdapat peserta didik yang berperilaku tidak terpuji.³ Ketika melakukan observasi di lingkungan sekolah Penulis menemukan beberapa peserta didik yang melanggar aturan atau tata tertib di sekolah seperti: melecehkan gurunya (tidak menghargai guru saat menjelaskan pelajaran, membuat gaduh di dalam kelas, berkata tidak sopan kepada guru) mencela/mengejek kawan, melanggar disiplin sekolah (tidak memakai seragam lengkap, terlambat masuk sekolah, tidak masuk tanpa keterangan, membolos, mencontek saat ujian, berambut gondrong, sepatu beda warna atau tidak hitam putih). Hal ini diperkuat kembali dengan melakukan wawancara kepada narasumber, bahwa masih banyak peserta didik yang melakukan pelanggaran-pelanggaran seperti: merokok di area sekolah dan di dalam kelas, bahkan pernah ada yang sampai hamil di luar nikah, berkelahi, minum khomer/tuak saat jam istirahat, gaduh di dalam kelas, tawuran antar sekolah, dan berjudi.

Namun demikian peran guru PAI dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik telah berupaya dengan semaksimal mungkin, agar proses pembelajaran dengan hasil pembelajaran berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan bersama. Selain dengan proses pembelajaran yang baik, guru PAI juga berusaha membentuk akhlak peserta didik dengan cara mengajarkan sopan santun dan kedisiplinan, baris di depan kelas sebelum jam pelajaran pertama

³ Wawancara dengan Ibu Susi, Guru PAI di SMPN 1 Sukadana Lampung Timur, tanggal 14 Maret 2018

dimulai dan bersalaman dengan guru, puasa sunnah Senin dan Kamis, membiasakan mengucap salam, memberikan teguran kepada peserta didik yang membuang sampah sembarangan, selain itu juga, guru PAI memberikan tugas hafalan Al-Qur'an surat-surat pendek (juz 'amma) kepada peserta didik dengan tujuan agar di dalam diri peserta didik terdidik jiwa yang religius.

Selain upaya yang dilakukan oleh guru PAI, pihak sekolahpun ikut bekerja sama dalam mengatasi penyimpangan-penyimpangan moral yang dilakukan oleh peserta didik dengan memberikan peraturan/tata tertib berupa sanksi terkait peserta didik yang melanggar peraturan di sekolah. Peraturan tersebut yaitu: ketika peserta didik merokok di lingkungan sekolah maka peserta didik tersebut akan dihukum untuk membersihkan kamar mandi selama tiga hari, kemudian ketika peserta didik berpacaran dan melakukan seks bebas maka peserta didik tersebut akan diskors selama beberapa hari, kemudian jika ada peserta didik yang sampai hamil di luar nikah maka peserta didik tersebut akan dikeluarkan dari sekolah.

Dengan tujuan agar penurunan akhlak yang terjadi saat ini tidak semakin meluas, dengan segala upaya yang dilakukan oleh guru PAI dan pihak sekolah diharapkan agar peserta didik mampu merubah akhlak yang lebih baik lagi yang sesuai dengan (syari'at) ajaran agama Islam, seperti yang telah dicontohkan oleh Rasulullah. Terkait peserta didik yang bermasalah pertama dari pihak sekolah akan memberi teguran, nasehat, arahan, bimbingan, perjanjian di atas materai maupun hukuman dan ketika peserta didik tersebut melanggar kembali kesalahan tersebut maka peserta didik yang bersangkutan

akan dikembalikan kepada wali muridnya (dikeluarkan) atau dicutikan tergantung pada apa kesalahannya.

Oleh sebab itu, Penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMPN 1 Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019”. Sekaligus menjadi fokus Penelitian bagi Penulis, adapun yang Penulis teliti adalah peserta didik kelas VIII.5 (delapan lima). Penulis mengambil sample 10 dari 29 peserta didik di kelas tersebut. Dengan adanya penelitian ini kiranya dapat menjadikan kualitas kinerja dari para pendidik agar menjadi lebih baik dan membawa perubahan yang positif bagi anak didik kedepannya wabil khusus bagi guru PAI tersebut.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka Penulis akan mengajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru PAI dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik di SMPN 1 Sukadana Lampung Timur?
2. Apa saja hambatan guru PAI dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik di SMPN 1 Sukadana Lampung Timur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang Penulis paparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mendeskripsikan peran guru PAI dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik di SMPN 1 Sukadana Lampung Timur?
- b. Untuk mendeskripsikan hambatan guru PAI dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik di SMPN 1 Sukadana Lampung Timur?

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan informasi, penambah wawasan dan pemahaman dibidang pendidikan Islam khususnya yang berkaitan dengan peran guru PAI dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:
 - 1) Peserta didik, semoga penelitian ini dapat memberikan motivasi bagi para peserta didik agar lebih meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas secara intelektual dan spiritual.
 - 2) guru, diharapkan agar selalu meningkatkan kualitas serta membangun situasi pada saat kegiatan belajar mengajar, serta menjadi contoh yang baik dalam proses menanamkan akhlakul karimah peserta didik.
 - 3) Sekolah, diharapkan bagi lembaga agar terus mengembangkan dan meningkatkan mutu PAI baik secara intelektual maupun spiritual.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang berjudul tentang “Peran Guru PAI dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Peserta Didik di SMPN 1 Sukadana Lampung Timur” ini belum pernah diteliti sebelumnya. Namun, ada beberapa penelitian yang hampir serupa dengan penelitian ini yang pernah diteliti, diantaranya:

1. Penelitian dengan judul “Peran Lingkungan Masyarakat terhadap Akhlak Remaja Islam Masjid Miftahul Huda Desa Trimurjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2010”.

Adapun perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini terlihat dari fokus penelitian. Dimana fokus penelitian di atas lebih ditujukan kepada peran lingkungan masyarakat terhadap akhlak remaja Islam, sedangkan dalam penelitian ini fokus penelitian lebih ditujukan kepada peran guru PAI dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian di atas yaitu adanya Peran Lingkungan Masyarakat terhadap Akhlak Remaja Islam Masjid Miftahul Huda Desa Trimurjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2010.⁴

2. Penelitian dengan judul “Hubungan antara Kegiatan di Majelis Ta’lim dengan Akhlak Remaja Dusun Pesantren Desa Sumberejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur”.

⁴ Ahmad Khoiril, *Peran Lingkungan masyarakat terhadap Akhlak Remaja Islam Masjid Miftahul Huda Desa Trimurjo Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2010*, Jurusan Tarbiyah, STAIN Jurai Siwo Metro.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah pada fokus penelitian dan juga metode penelitian, fokus penelitian di atas ditujukan pada pengaruh kegiatan di majlis ta'lim terhadap akhlak remaja. Kemudian metode yang digunakan oleh Penulis di atas adalah metode kuantitatif. Adapun dalam penelitian ini fokus penelitian lebih ditujukan kepada peran guru PAI dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik, dan metode yang di gunakan Penulis adalah metode kualitatif. Adapun hasil dari penelitian di atas yaitu ada hubungan antara kegiatan di Majelis Ta'lim Dusun Pesantren Desa Sumberejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.⁵

3. Penelitian dengan judul “Peran Pondok Pesantren terhadap Pembentukan Akhlak Santri di Desa Bumi Jawa Lampung Timur Tahun 2013.”⁶

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitian, fokus penelitian di atas ditujukan pada peran pondok pesantren terhadap akhlak santri. Sedangkan dalam penelitian ini fokus penelitian lebih ditujukan kepada peran guru PAI dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik, persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada metode yang digunakan yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun hasil dari penelitian di atas yaitu adanya Peran antara Pondok Pesantren terhadap Pembentukan Akhlak Santri Desa Bumi Jawa Lampung Timur Tahun 2013.

⁵ Muflihah Faik Al-Khunaifi, *Hubungan antara Kegiatan di Majelis Ta'lim dengan Akhlak Remaja* Desa Sumberejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, Jurusan Tarbiyah, STAIN Jurai Siwo Metro.

⁶ Khoirul Mizan, *Peran Pondok Pesantren terhadap Pembentukan Akhlak Santri* Desa Bumi Jawa Lampung Timur Tahun 2013, Jurusan Tarbiyah, STAIN Jurai Siwo Metro.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Guru PAI

1. Pengertian Guru PAI

Setiap orang dapat menjadi guru, guru bagi keluarganya dan guru bagi orang banyak. Namun tidak semua orang dapat menjadi pendidik yang melaksanakan pendidikan maupun pengajaran. Yang dimaksud dengan pendidik di sini adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya.

Sedangkan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) yaitu upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengebalkan, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, dan berakhlakul mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yaitu Al-Qur'an dan Hadist melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.⁷

“Guru adalah tenaga profesional yang bertanggung jawab untuk mendidik dan mengajarkan anak didik dengan pengalaman yang dimilikinya, baik dalam wadah formal maupun wadah non formal, dan melalui upaya ini maka anak didik bisa menjadi orang yang cerdas dan beretika tinggi”.⁸ Menurut pendapat lain, “Guru adalah kurikulum berjalan, sebaik apapun kurikulum dan sistem pendidikan yang ada, tanpa didukung oleh mutu guru yang memenuhi syarat, maka semua akan sia-sia”.⁹ Peningkatan mutu

⁷ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran PAI*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 11

⁸ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2016), h. 34

⁹ Kunandar, *Guru Profesional, Implementasi KTSP, dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 40

pendidikan tidak cukup dengan pembenahan di bidang kurikulum saja, tetapi harus juga diikuti dengan peningkatan mutu guru dijenjang tingkat dasar dan menengah, tanpa upaya meningkatkan mutu guru, semangat tersebut tidak akan mencapai harapan yang diinginkan.

Sedangkan guru PAI SMP adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan menengah.¹⁰ Sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan menengah, guru juga seseorang yang mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi dan sertifikat pendidikan sesuai dengan jenis dan jenjang pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa, pada dasarnya guru PAI adalah orang yang secara sadar melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan dalam agama Islam. Serta bertanggung jawab atas ilmu yang telah diamalkannya.

2. Peran Guru PAI

Peran adalah sesuatu yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.¹¹ Dalam arti lain peran yaitu pelaksanaan hak dan kewajiban seseorang sesuai dengan kedudukannya, peran sendiri menentukan apa yang harus diperbuat oleh seseorang bagi masyarakat dan kesempatan-kesempatan apa yang diberikan kepadanya serta mengatur perilaku seseorang. Sedangkan

¹⁰ Undang-Undang RI no 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen dilengkapi Putusan Mahkamah Konstitusi Tentang Pengujian UU Sistem Pendidikan Nasional, UN Tahun Pelajaran 2005/2006, (Jakarta: Bip Cipta, 2006), h. 2-3

¹¹ www.Lampungpost.com diunduh pada 20 desember 2017

yang dimaksud dengan peran guru adalah keseluruhan tingkah laku yang harus dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru”.¹² Peran guru PAI dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik juga sama dengan guru pada umumnya, yaitu sama-sama mempunyai tanggung jawab dan kewajiban dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik dengan cara: memberi contoh atau teladan, memberi motivasi, memberi teguran, memberikan bimbingan, dan latihan pembiasaan baik dari segi ucapan maupun dalam bertingkah laku, hanya berbeda dalam aspek-aspek tertentu saja terutama yang erat kaitannya dengan misinya sebagai pendidik pada umumnya.

Diantara peran guru tersebut antara lain:

1. Sebagai pendidik dan pengajar, bahwasannya setiap guru berperan melakukan transfer ilmu pengetahuan, mengajarkan, dan membimbing anak didiknya serta mengajarkan tentang segala sesuatu yang berguna bagi mereka dimasa depan. Pendidik juga adalah seseorang yang bertanggung jawab terhadap berlangsungnya proses pertumbuhan dan perkembangan potensi anak didik, baik potensi kognitif maupun potensi psikomotoriknya.
2. Sebagai anggota masyarakat, guru berperan membangun interaksi dan hubungan sosial masyarakat, dan menjadi bagian dari masyarakat.
3. Sebagai administrator, seorang guru berperan melaksanakan semua administrasi sekolah yang berkaitan dengan pendidikan dan pembelajaran.
4. Sebagai pengelola pembelajaran, bahwasannya guru berperan aktif dalam menguasai berbagai metode pembelajaran dan memahami situasi belajar mengajar di dalam maupun di luar sekolah.¹³

Berdasarkan kutipan di atas, dapat disimpulkan bahwa peran guru PAI yaitu apabila seseorang memiliki sebuah status dalam sebuah profesi maka secara otomatis seseorang tersebut akan menjalankan perannya masing-masing sesuai dengan status profesi yang dimilikinya. Misal seorang guru PAI, maka

¹² Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 165

¹³ Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012), h. 45-46

peran yang harus dilakukan adalah menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai seorang guru yaitu: mendidik, mengarahkan, memberi contoh/teladan, memberi nasehat, teguran, membimbing, memberi motivasi.

Guru memegang peranan yang sangat strategis terutama dalam membentuk watak bangsa serta mengembangkan potensi peserta didik. Kehadiran guru tidak tergantikan oleh unsur yang lain lebih-lebih dalam masyarakat kita yang multikultural dan multidimensional, dimana peranan teknologi untuk menggantikan tugas-tugas guru sangat minim. Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Guru yang profesional diharapkan menghasilkan lulusan yang berkualitas profesionalisme, guru sebagai ujung tombak dalam implementasi kurikulum di kelas yang perlu mendapat perhatian.¹⁴

Sehubungan dengan fungsinya sebagai “pengajar”, “pendidik” dan “pembimbing”, maka diperlukan adanya berbagai peranan pada diri guru, peran guru ini akan menggambarkan pola tingkah laku yang diharapkan dalam berbagai interaksinya, baik dengan peserta didik, sesama guru, maupun dengan staf yang lain. Berikut terdapat beberapa peranan guru diantaranya:

- a. Guru sebagai pendidik yaitu: pada dasarnya guru adalah seorang pendidik yang mendidik anak didiknya, guru sebagai seorang pendidik yang menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya. “Sebagai pendidik seharusnya guru tidak mengabaikan begitu saja aspek kepribadian dan sikap mental peserta didik, tetapi membina dan mengembangkan melalui pesan-pesan dalam pembelajaran, keteladanan, pembiasaan tingkah laku yang terpuji”.¹⁵ Dalam hal ini seorang guru harus benar-benar memahami hakikat sebagai seorang pendidik, dengan demikian tujuan dari sebuah pembelajaran akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan.
- b. Guru sebagai pengajar yaitu: guru melaksanakan pembelajaran dan membantu peserta didiknya yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, dan memahami materi standar yang dipelajari.
- c. Guru sebagai pembimbing yaitu: dalam menjalankan perannya sebagai pembimbing, guru mengarahkan peserta didik dalam menatap masa depan, membekali mereka, dan bertanggung jawab terhadap bimbingannya.

¹⁴ Ondi Saondi, dan Aris Suherman, *Etika Profesi Guru*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), h. 18

¹⁵ Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, h. 41

“Pembimbing dalam artian mengusahakan kemudahan anak untuk belajar, peran seperti inilah yang disebut membelajarkan peserta didik”.¹⁶ Dalam hal ini seorang guru berkewajiban untuk membantu peserta didik ketika ia mengalami kesulitan dalam memahami suatu pelajaran.

- d. Guru sebagai pelatih yaitu: dalam hal ini berkaitan dengan melatih peserta didik, seorang guru harus berupaya mengembangkan kemampuan dan keterampilan mereka secara kognitif, afektif dan psikomotoriknya. Maksudnya adalah guru harus berupaya mengembangkan ilmu pengetahuan, sikap atau emosional dan keahlian atau keterampilan dari peserta didik itu sendiri.
- e. Guru sebagai penasehat yaitu: seorang guru berperan aktif dalam hal memberi arahan bimbingan dan konseling terhadap peserta didik yang menghadapi permasalahan serta membantu menyelesaikannya.
- f. Guru sebagai pembaharu (*innovator*) yaitu: guru berperan dalam memberi ide-ide dan pandangan masa depan peserta didik, sehingga nantinya mereka akan berfikir kreatif dan kelak bisa memberikan pembaruan yang positif melalui karya yang mereka buat.
- g. Guru sebagai model dan teladan yaitu: peserta didik secara tidak langsung akan meniru apa-apa yang ada pada seorang guru, guru pula menjadi cermin bagi mereka dalam memperbaiki diri (akhlak).
- h. Guru sebagai peneliti yaitu: seorang guru secara sadar atau tidak sadar selalu mencari tahu tentang kebenaran, menelitinya dan mengajarkannya pada peserta didiknya.
- i. Guru sebagai pendorong kreatifitas yaitu: seorang guru berperan besar dalam mendorong dan meningkatkan kreatifitas peserta didiknya agar mereka mampu mengoptimalkan bakat dan kreatifitas mereka sehingga bermanfaat bagi perkembangan mereka.
- j. Guru sebagai pembangkit pandangan yaitu: guru memiliki peranan dalam merubah dan membangkitkan pandangan yang salah di masa lalu, dan memperbaiki pandangan yang ada dimata peserta didiknya dan membimbing mereka dalam menatap kebenaran. Hal ini sangat penting dilakukan oleh seorang guru, dengan demikian pola fikir seorang peserta didik akan berubah dan menjadi lebih terarah.
- k. Guru sebagai pekerja rutin yaitu: guru bekerja dalam pendidikan secara aktif sesuai dengan jadwal yang ada, yang semuanya dilakukan dengan peranan dan tugas dengan serangkaian administrasi mereka.
- l. Guru sebagai pemindah kemah yaitu: guru membawa peserta didiknya untuk berpindah dari gaya hidup yang lama ke dalam masa depan kompleks dengan berbagai tantangan dan membekali mereka dalam menghadapi masa depan. Dalam hal ini seorang guru harus berupaya merubah menseset atau pola fikir peserta didik menjadi lebih luas dan berfikir lebih jauh terkait dengan kehidupan dan masa depan.
- m. Guru sebagai emansipator yaitu: seorang guru mampu memahami potensi peserta didiknya, menghormati dan memberi kebebasan bertanya

¹⁶ *Ibid.*, h. 42

berekspresi serta mengajukan pendapatnya. Seorang guru tidak boleh membeda-bedakan antara peserta didik satu dengan yang lainnya, semua peserta didik harus mendapatkan hak yang sama.

- n. Guru sebagai evaluator yaitu: dalam peranannya guru melaksanakan evaluasi atau penilaian secara terus menerus terhadap hasil belajar peserta didik, keterampilannya mengajar dan juga hasil yang diperoleh untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran berhasil.
- o. Guru sebagai pengawet yaitu: guru telah mampu mengawetkan ilmu pengetahuan dan budaya dari waktu ke waktu dan mengajarkan kepada peserta didiknya secara terus-menerus sampai generasi berikutnya.
- p. Guru sebagai kulminator yaitu: mengarahkan proses belajar mengajar secara bertahap dari awal hingga akhir, sebagai seorang yang menunjukkan arah kehidupan di masa depan, pengaruh tersebut akan membekas selamanya.¹⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa, keberhasilan suatu pembelajaran tergantung bagaimana peranan seorang guru dalam mengaplikasikan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik (menanamkan nilai-nilai agama) sekaligus pengajar (mentransfer ilmu pengetahuan) dalam dunia pendidikan. Karena proses pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan seluruh aspek pribadi dalam mempersiapkan suatu kehidupan yang mulia dan berhasil dalam suatu masyarakat, tentunya dengan proses yang berjalan secara terus menerus dan berkesinambungan.

Dalam pengelolaan pembelajaran, seorang guru tidak hanya memberikan materi begitu saja. Namun, guru juga berperan membimbing dan mengarahkan peserta didik agar dapat memahami dan mengerti maksud dari materi pelajaran, menurut pendapat lain peranan guru dalam pembelajaran tatap muka di dalam kelas adalah sebagai berikut:

- a. Membuat dan merumuskan TIK
- b. Menyiapkan materi yang relevan dengan tujuan, waktu, fasilitas, perkembangan ilmu, kebutuhan dan kemampuan peserta didik, komprehensif dan sistematis, dan fungsional efektif

¹⁷ Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme*., h. 47-52

- c. Merancang metode yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik
- d. Sumber belajar, dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator dalam pengajaran
- e. Media, dalam hal ini guru berperan sebagai mediator dengan memperhatikan relevansi (seperti juga materi) efektif dan efisien, kesesuaian dengan metode, serta pertimbangan praktis.¹⁸

Berdasarkan kutipan di atas, dapat dipahami bahwa peran guru sangat penting dalam keberhasilan pendidikan di sekolah. Pentingnya peran guru tersebut terlihat dari peran guru sebagai pelaksana kurikulum di kelas, dengan mengajarkan materi dan mengelola pembelajaran yang belum tergantikan oleh kemajuan teknologi.

3. Tugas dan Tanggung Jawab Guru

Pada dasarnya seperangkat tugas dan tanggung jawab guru dalam pembelajaran harus dilaksanakan oleh guru yang terkait, sesuai dengan profesinya sebagai pendidik dan pengajar. Menurut pendapat lain, tugas pendidik yang utama adalah menyempurnakan, membersihkan dan menyucikan serta membawa hati manusia untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al- Qur'an:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِنْهُمْ طَائِفَةٌ لِيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ.

Artinya: “Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan diantara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya”. (Q.S At-Taubah ayat: 122).¹⁹

¹⁸ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h. 22

¹⁹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: Percetakan Halim, 2012), QS. At-Taubah ayat: 122, h. 206

Kemudian diperkuat kembali dengan Q.S Ali-Imran ayat: 187

وَإِذْ أَخَذَ اللَّهُ مِيثَاقَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ لَتُبَيِّنُنَّهُ لِلنَّاسِ وَلَا تَكْتُمُونَهُ فَنَبَذُوهُ وَرَاءَ ظُهُورِهِمْ
وَاشْتَرَوْا بِهِ ثَمَنًا قَلِيلًا فَبُيِّنَ مَا يَشْتَرُونَ.

Artinya: “Dan ingatlah ketika Allah mengambil janji dari orang-orang yang diberi kitab (yaitu): ‘hendaklah kamu benar-benar menerangkan isi al-kitab itu kepada manusia dan janganlah kamu menyembunyikannya, lalu mereka melemparkan janji mereka ke belakang punggung mereka dan menjualnya dengan harga murah, maka itulah seburuk-buruk jual beli yang mereka lakukan.’” (Q.S Ali- Imran ayat: 187).²⁰

Kedua ayat di atas memiliki pesan yang sama yang memerintahkan umat manusia untuk senantiasa berilmu dan mengajarkan ilmu yang ia miliki kepada orang lain serta larangan untuk menyembunyikan ilmu. Perintah dalam ayat tersebut dapat kita fahami baik makna secara langsung maupun makna tersirat, ada 3 hal yang menjadi tugas pokok para rosul sebagai pegangan bagi seorang guru yaitu: 1. *Tilawah* (membacakan ayat-ayat Allah) 2. *Tadzkiyah* (membersihkan jiwa) 3. *Ta’lim* (mengajarkan Al-Qur’an dan As-sunnah).

Adapun tugas pendidik dalam pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

1. Sebagai pengajar (*intruksional*), yang bertugas merencanakan program pengajaran dan melaksanakan program yang telah disusun serta mengakhiri dengan pelaksanaan penilaian setelah program dilakukan.
2. Sebagai pendidik (*educator*), yang mengarahkan peserta didik pada tingkat kedewasaan dan berkepribadian kamil seiring dengan tujuan Allah SWT menciptakannya.
3. Sebagai pemimpin (*managerial*), yang memimpin, mengendalikan diri sendiri, peserta didik dan masyarakat yang terkait, terhadap berbagai masalah yang menyangkut upaya pengarahan, pengawasan, pengorganisasian, pengontrolan, dan partisipasi atas program pendidikan yang dilakukan.²¹

²⁰ Ibid., QS. Ali- Imran ayat: 187, h. 75

²¹ Abdul Mujib, dan Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), h.

Dari pendapat di atas, dapat dipahami bahwa tugas guru dalam perspektif pendidikan islam meliputi tugas penyucian, dan pengembangan jiwa peserta didik. Tugas tersebut sejalan dengan amanah pendidikan yang bukan hanya dilihat dari aspek profesi tetapi juga dari kewajiban seseorang yang memiliki pengetahuan untuk mengajarkan ilmunya kepada orang lain yang dilandasi oleh keikhlasan dan keinginan mencapai ridho Allah SWT. Dilihat dari perspektif pendidikan nasional, tugas guru secara garis besar dapat ditinjau dari tugas-tugas yang langsung berhubungan dengan tugas utamanya, yaitu menjadi pengelola dalam proses pembelajaran, dan tugas-tugas lain yang tidak secara langsung berhubungan dengan proses pembelajaran tetapi akan menunjang hasilnya yakni menjadi guru yang handal dan dapat diteladani.

Menurut pendapat lain, tugas guru PAI secara khusus adalah:

1. Sebagai pembimbing pendidik agama harus membawa peserta didik kearah kedewasaan berfikir yang kreatif dan inovatif.
2. Sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat setelah peserta didik tamat belajar disuatu sekolah pendidik agama harus membantu agar alumni yang mampu mengabdikan dirinya dalam lingkungan masyarakat.
3. Sebagai penegak disiplin pendidik agama harus menjadi contoh dalam pelaksanaan peraturan yang sudah ditetapkan oleh sekolah.
4. Sebagai administrator seorang pendidik agama harus pula mengerti dan melaksanakan urusan tata usaha terutama yang berhubungan dengan administrasi pendidikan.
5. Sebagai suatu profesi seorang pendidik agama harus bekerja profesional dan menyadari benar-benar pekerjaannya sebagai amanah Allah SWT.
6. Sebagai perencanaan kurikulum maka pendidik agama harus berpartisipasi aktif dalam setiap penyusunan kurikulum karena dia yang lebih tahu kebutuhan peserta didik dan masyarakat tentang masalah keagamaan.
7. Sebagai pekerja yang memimpin (*Guidance Worker*), pendidik agama harus berusaha membimbing peserta didik dalam pengalaman belajar.
8. Sebagai fasilitator pembelajaran pendidik agama bertugas membimbing dalam mendapatkan pengalaman belajar memonitor kemajuan belajar, membantu kesulitan belajar atau (melancarkan pembelajaran)
9. Sebagai motivator pendidik agama harus dapat memberikan dorongan dan niat yang ikhlas karena Allah SWT dalam belajar.

10. Sebagai orgnisator, pendidik agama harus dapat mengorganisir kegiatan belajar peserta didik baik di sekolah maupun di luar sekolah.
11. Sebagai manusia sumber, maka pendidik agama harus menjadi sumber nilai keagamaan, dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peserta didik terutama dalam aspek keagamaan.
12. Sebagai manager, pendidik agama harus berpartisipasi dalam manajemen pendidikan di sekolahnya baik yang bersifat kurikulum maupun di luar kurikulum.²²

Berdasarkan pendapat di atas, bahwa peran guru PAI mencakup seperangkat tugas dalam profesi kependidikan yang didasarkan pada nilai-nilai ajaran agama Islam. Guru PAI seorang pendidik agama harus bekerja profesional dan menyadari banar-benar pekerjaannya sebagai amanah dari Allah SWT. Tugas guru PAI tersebut sejalan dengan amanah pendidikan yang bukan hanya dilihat dari aspek profesi tetapi juga dari kewajiban seseorang yang mengetahui pengetahuan untuk mengajarkan ilmunya kepada orang lain yang dilandasi oleh keikhlasan dan keinginan mencapai ridho Allah SWT. Guru profesional mempunyai tanggung jawab pribadi, sosial, intelektual, moral, dan spiritual. Tanggung jawab pribadi (kemampuannya dalam memahami dirinya). Tanggung jawab sosial (memahami dirinya sebagai bagian yang tak terpisahkan dari lingkungan sosial serta melalui kemampuan interaktif yang efektif). Tanggung jawab intelektual (penguasaan berbagai perangkat pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menunjang tugas-tugasnya sebagai seorang guru). Tanggung jawab spiritual dan moral (penampilan seorang guru mencerminkan sebagai seseorang yang beragama Islam yang perkataan, perbuatan, serta tingkah lakunya senantiasa tidak menyimpang dari norma-norma agama dan moral).

²² Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), h. 56

Adapun mengenai tanggung jawab guru tersebut meliputi beberapa hal, diantaranya:

- a. Guru bertanggung jawab sebagai pendidik
- b. Guru bertanggung jawab sebagai profesinya
- c. Guru bertanggung jawab sebagai pengajar
- d. Guru bertanggung jawab sebagai pendamping dan pembimbing peserta didik
- e. Guru sebagai pengemban kurikulum, mulai dari silabus, RPP, dan rekayasa yang lainnya
- f. Guru bertanggung jawab terhadap pengelolaan kelas.²³

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya merupakan sebuah tuntutan profesi serta kewajiban yang harus dijalankan secara optimal dan sebaik mungkin dalam rangka mencapai tujuan pendidikan di sekolah dan mencapai suatu keberhasilan yang diharapkan bersama, baik bagi masyarakat, orang tua, guru maupun peserta didik itu sendiri. Sehingga generasi yang lahirkan yaitu generasi-generasi yang berkompeten dan berakhlak mulia.

Tugas dan tanggung jawab seorang guru tersebut tidak hanya diuntut di dunia saja tapi juga sampai akhirat, oleh karenanya hal tersebut harus benar-benar di perhatikan, menjadi seorang guru tidaklah semudah yang kita bayangkan, guru mengemban sebuah amanah yang begitu besar, hal ini harus menjadi kesadaran bagi seorang guru bahwa begitu penting dan mulianya tugas tersebut, maka hendaknya dalam segala hal yang akan kita kerjakan niatkanlah hanya untuk memperoleh pahala dan ridho dari Allah SWT, dengan demikian segala sesuatu yang dikerjakan tersebut akan memperoleh pahala yang berlipat dan memperoleh keberkahan dalam hidup seseorang.

²³ Mulyana Z, *Rahasia Menjadi Guru Hebat*, (Jakarta: Grasindo, 2013), h. 40

B. Akhlakul Karimah

1. Pengertian Akhlakul Karimah

“Menurut bahasa (etimologi) akhlak adalah bentuk jamak dari kata *khuluq (khuluqun)* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabi’at.”²⁴ Sedangkan menurut istilah (terminologi) akhlak adalah “Daya kekuatan (sifat) yang tertanam dalam jiwa dan mendorong perbuatan-perbuatan spontan tanpa memerlukan pertimbangan fikiran.”²⁵ Menurut pendapat lain, akhlak diartikan, “sebagai sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.”²⁶ Sedangkan yang dimaksud dengan akhlakul karimah adalah akhlak yang terpuji atau akhlak yang mulia dimata Allah SWT, akhlak yang terpuji ini merupakan implementasi dari sifat dan prilaku yang baik dalam diri manusia.²⁷

Berdasarkan definisi di atas, bahwa akhlakul karimah adalah daya kekuatan (sifat) yang tertanam dalam jiwa seseorang sehingga menjadi karakteristik kepribadiannya dan mendorong untuk bertindak melakukan suatu perbuatan. Akhlakul karimah merupakan kelakuan yang timbul dari hasil perpaduan antara hati nurani, fikiran, perasaan, bawaan dan kebiasaan yang menyatu membentuk satu kesatuan akhlak yang dihayati dalam kenyataan hidup sehari-hari tanpa adanya suatu perintah dari orang lain. Akhlakul karimah juga memberikan peran penting bagi kehidupan manusia baik yang bersifat individual maupun kolektif (bersama-sama).

²⁴ M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2007), h. 2

²⁵ Rosihon Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2008), h. 206

²⁶ Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h. 3

²⁷ Nur Hidayat, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Ombak Dua, 2013), h. 32

2. Tujuan Akhlak

“Pada dasarnya, tujuan pokok akhlak bagi manusia agar segenap muslim berbudi pekerti, bertingkah laku, berperangai atau beradat istiadat yang baik sesuai dengan ajaran Islam.”²⁸ Tujuan berakhlak juga tidak lain yaitu agar hubungan umat Islam dengan Allah SWT dan sesama makhluk selalu terpelihara dengan baik dan harmonis, tujuan yang lain adalah agar terciptanya kebahagiaan dunia dan akhirat kesempurnaan bagi individu dan menciptakan kebahagiaan kemajuan kekuatan dan keteguhan bagi masyarakat. Tujuan akhlak tidak lain untuk membentuk manusia bermoral baik, sopan dalam berbicara dan berbuat, mulia dalam tingkah laku perangai, bersifat bijaksana, sopan dan beradab, ikhlas, jujur dan suci.

Berdasarkan tujuan akhlak di atas, dapat dipahami bahwa, setiap fikiran, perilaku, dan perkataan seorang muslim harus diarahkan sejalan dengan ajaran Islam, baik dalam konteks hubungan dengan Allah SWT maupun hubungan sesama makhluk. Hubungan dengan Allah merupakan dasar terbentuknya akhlak seorang muslim dengan sesama manusia. Dengan demikian tujuan akhlak dalam Islam tidak memisahkan antara hubungan dengan Allah SWT dan hubungan sesama makhluk. Akhlak dalam Islam akan terwujud jika seorang muslim mampu menjalin hubungan yang baik dengan Allah SWT, dan hubungan yang baik dengan sesama manusia. Akhlak menjadi acuan utama dalam kehidupan, oleh karena itu seseorang dituntut untuk memiliki akhlakul karimah di banding dengan ilmu pengetahuan yang tinggi (banyak).

²⁸ Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), h. 25

3. Macam-Macam Akhlak

“Berdasarkan sifatnya akhlak terbagi menjadi dua bagian. Pertama, akhlak mahmudah (akhlak terpuji) atau akhlakul karimah (akhlak mulia), kedua akhlak mazhmumah (akhlak tercela) atau akhlak sayyiah (akhlak jelek/buruk).”²⁹ Adapun yang termasuk dalam kategori akhlakul karimah diantaranya: selalu menepati janji, melaksanakan amanah, berlaku sopan dalam ucapan dan perbuatan, qonaah (rela terhadap pemberian Allah SWT, tawakkal (berserah diri), bersabar, bersyukur, tawaddu (merendahkan hati). Sedangkan yang termasuk dalam kategori akhlak mazhmumah yaitu: kufur, syirik, murtad, fasiq, riya, takabbur, mengadu domba, dengki, iri, kikir, dendam, khianat, memutus silturrahmi, putus asa dan segan perbuatan tercela menurut pandangan Islam.

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa pembagian akhlak dalam Islam mengacu kepada keimanan sebagai motif utama manusia dalam berperilaku baik hubungan dengan Allah SWT maupun dengan sesama manusia serta makhluk-makhluk Allah di muka bumi. Seseorang akan termotifasi untuk berakhlakul karimah atau berbuat baik karena ia meyakini bahwa perbuatannya tersebut dilihat oleh Allah SWT dan akan mendapat balasan di akhirat. Walaupun perbuatan tersebut merupakan aktifitas batin yang hanya dirinya dan Allah yang tahu, seperti perbuatan yang tidak terlihat oleh manusia yaitu: ikhlas, ridho, tawakkal, tawaddu atau bahkan perbuatan sebaliknya yang melanggar aturan Allah SWT seperti: syirik, iri, dengki, riya’.

²⁹ Rosihan Anwar, *Akidah Akhlak.*, h. 212

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akhlakul Karimah

Faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak seseorang terdiri dari dua, yaitu: faktor internal (pembawaan dari dalam diri anak tersebut), dan faktor eksternal (faktor dari luar seperti: pendidikan, pembinaan yang dibuat secara khusus, atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial.”³⁰

Bedasarkan kutipan di atas, dapat dipahami bahwa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap akhlak seseorang adalah faktor dalam diri orang tersebut (internal), berupa pembawaan yang dibawa sejak lahir, kebiasaan, insting/naluri. Faktor dari luar (eksternal), berupa pendidikan, keluarga, teman, serta dari lingkungan masyarakat. Adapun faktor dari dalam diri seseorang yang dapat berpengaruh terhadap akhlak atau kepribadian yaitu seperti kondisi psikologis yang merupakan pembawaan anak yang diperoleh dari keturunan. Diantara faktor eksternal atau faktor dari luar seperti lingkungan sosial, baik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Pembinaan akhlak peserta didik memerlukan lingkungan yang kondusif untuk potensi anak yang pada dasarnya telah dimiliki secara alami pada diri peserta didik. Lingkungan sosial, khususnya lingkungan keluarga berperan penting sebagai landasan awal bagi peserta didik dalam mengidentifikasi dalam norma-norma agama dan moral. Ketika lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah, teman sepermainan, dan juga aktifitas-aktifita yang positif sudah baik maka dengan sendirinya kepribadian seseorang tersebut akan terbentuk menjadi kepribadian yang baik pula.

³⁰ Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf.*, h. 165

C. Peran Guru PAI dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Peserta Didik

1. Sebagai Pendidik dan Pengajar

Dalam pendidikan Islam, pendidik adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan upaya mengembangkan seluruh potensi peserta didik, baik potensi *afektif* (rasa), *kognitif* (cipta), maupun *psikomotorik* (karsa).³¹ Menurut pendapat lain, pendidik merupakan seseorang yang mengarahkan peserta didik pada tingkat kedewasaan dan berkepribadian kamil seiring dengan tujuan Allah SWT menciptakannya.³² Sedangkan yang dimaksud dengan pengajar adalah seseorang yang bertugas merencanakan program pengajaran dan melaksanakan program yang telah disusun serta melaksanakan penilaian setelah program itu dilakukan.³³ Adapun peran yang dilakukan oleh guru sebagai pendidik dan pengajar yaitu:

- a. Mengajarkan ilmu pengetahuan
- b. Memberikan contoh
- c. Melakukan pembiasaan
- d. Memberi motivasi.³⁴

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai pendidik dan pengajar tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga mampu membentuk perilaku peserta didik yang nantinya dapat menjadikan moral dan akhlak seseorang menjadi lebih baik, sehingga hal tersebut dapat menopang kelangsungan hidup bagi suatu bangsa, negara dan agama.

³¹ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2011), h. 83

³² *Ibid.*, h. 88

³³ Abdul Mujib, dan Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam.*, h. 91

³⁴ M. Shabir U, "Kedudukan Guru sebagai Pendidik: Tugas dan Tanggung Jawab, Hak dan Kewajiban, dan Kompetensi Guru" dalam *Auladuna*, (Makasar: UIN Alaudin), No. 2/Desember 2015, h. 227

2. Sebagai Anggota Masyarakat

Seorang guru merupakan bagian dari masyarakat dengan demikian guru tidak hanya menjadi contoh bagi peserta didik dalam ruang lingkup sekolah saja namun juga menjadi contoh di dalam suatu masyarakat, guru dianggap sebagai seseorang yang berilmu pengetahuan tinggi dan luas itulah sebabnya guru dijadikan panutan dalam berkata, bersikap dan bertingkah laku. Menurut pendapat lain, “peran guru sebagai anggota masyarakat adalah guru berperan membangun interaksi dan hubungan sosial masyarakat, dan menjadi bagian dari masyarakat”.³⁵ Adapun peran yang dilakukan oleh guru sebagai anggota masyarakat yaitu:

- a. Guru sebagai pemimpin yang menjadi panutan
- b. Guru sebagai agen kemajuan dan pembaharuan.³⁶

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai anggota masyarakat tidak hanya mengajar dan memberikan nilai di sekolah, tetapi juga bertanggung jawab untuk membentuk akhlak peserta didik dengan menanamkan nilai-nilai kebaikan menurut syara’ agar mempunyai kepribadian dan tingkah laku yang sesuai dengan nilai-nilai agama dan budaya. Selain lembaga pendidikan formal dan lingkungan keluarga, pembentukan akhlakul karimah juga dipengaruhi oleh lingkungan masyarakat di sekitarnya.

3. Sebagai Administrator

Peran guru sebagai administrator adalah seorang pendidik agama harus pula mengerti dan melaksanakan urusan tata usaha terutama yang

³⁵ Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru.*, h. 46

³⁶ Sulaiman, “Guru: Status dan Kedudukannya di Sekolah dan Masyarakat”, dalam *Auladuna*, (Makasar: UIN Alaudin), No. 1 Juni 2014, h. 110

berhubungan dengan administrasi pendidikan.³⁷ Guru bertugas sebagai administrasi bukan berarti sebagai pegawai kantor, melainkan sebagai pengelola kelas atau pengelola interaksi belajar-mengajar.³⁸ Apabila seorang guru tersebut berhasil dalam pengelolaan kelasnya maka efektivitas dari situasi belajar-mengajar dan prestasi guru tersebut akan meningkat. Adapun peran yang dilakukan oleh guru sebagai administrator yaitu:

- a. Guru sebagai pengarah, inisiatif, dan penilaian kegiatan pendidikan
- b. Guru sebagai penegak disiplin
- c. Mewariskan kebudayaan kepada generasi muda.³⁹

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai administrator selain mengajarkan ilmu pengetahuan secara konseptual tentang disiplin diri, hal ini perlu dilengkapi dengan tindakan nyata atau pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari. Begitu juga dengan keteladanan yang harus diawali dengan hal-hal yang kecil dan sederhana, sampai pada tingkat yang sulit/rumit, seorang guru harus konsisten dalam perkataan dan perbuatan, hal ini akan menambah ketaatan atau kepatuhan peserta didik pada seorang guru.

4. Sebagai Pengelola Pembelajaran

Guru sebagai pengelola pembelajaran yaitu suatu proses interaksi peserta didik dengan seorang guru dan sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, dalam hal ini membutuhkan proses yang panjang dimulai dengan perencanaan, pengorganisasian dan penilaian. Menurut

³⁷ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan.*, h. 56

³⁸ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 267

³⁹ Neny Nuraeni, "Guru dan Karakter Siswa dalam Proses Pembelajaran", dalam www.LampungPost.com di unduh pada 13 September 2018

pendapat lain, pengelola pembelajaran adalah seorang guru berperan aktif dalam menguasai berbagai metode pembelajaran dan memahami situasi belajar mengajar di dalam maupun di luar sekolah.⁴⁰ Pengelola pembelajaran sama halnya dengan pengelolaan kelas, dimana seorang guru melakukan kegiatan untuk mengontrol tingkah laku siswa, menciptakan dan memelihara aturan kelas melalui penerapan di dalam kelas secara ketat. Adapun peran yang dilakukan oleh guru sebagai pengelola pembelajaran yaitu:

- a. Memelihara lingkungan kelas
- b. Memberikan bimbingan
- c. Memanfaatkan waktu secara efisien
- d. Efektifitas dalam pencapaian tujuan.⁴¹

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai pengelola pembelajaran tidak hanya berkewajiban untuk membuat peserta didik menjadi cerdas secara kognitif namun juga berupaya agar menjadikan peserta didik tumbuh menjadi seseorang yang cerdas sekaligus mempunyai kemandirian dalam melakukan suatu hal serta memiliki kepercayaan diri.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa ada 4 peran guru yang menunjang keberhasilan suatu kependidikan kaitannya dengan pembentukan akhlak peserta didik diantaranya: peran guru sebagai pendidik dan pengajar, sebagai anggota masyarakat, sebagai administrator, dan sebagai pengelola pembelajaran. Seorang guru tidak hanya menjadikan peserta didik cerdas secara intelektual, emosional dan spiritual, namun juga cerdas secara sosial (*social intelligence*) agar memiliki hati nurani, rasa peduli, empati, dan simpati.

⁴⁰ Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru.*, h. 46

⁴¹ Nurhaidah, "Pengembangan Kompetensi Guru: Mewujudkan Tenaga Guru yang Profesional" dalam *Pesona Dasar*, (Aceh: Universitas Syiah Kuala), No. 4/April 2016, h. 17-18

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif lapangan (*field research*) yakni untuk memperkuat data secara teoritis dan memperoleh informasi dari informan yang terkait dengan judul. “Penelitian kualitatif lapangan adalah jenis penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagaimana yang terjadi di lokasi kejadian tersebut, yang juga dilakukan untuk menyusun laporan ilmiah.”⁴²

Berdasarkan penjelasan di atas, maka Penulis telah mengungkap tentang fenomena yang terjadi mengenai peran guru PAI dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik secara jelas dan sistematis. Dalam mengungkap fenomena tersebut Penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan, tempat yang Penulis pilih dalam melakukan pengamatan tersebut yaitu di SMPN 1 Sukadana Lampung Timur.

2. Sifat penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yakni suatu proses penelitian dan pemahamannya berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Sifat penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan situasi-situasi atau kejadian-kejadian yang

⁴² Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), h. 96

terjadi dalam penelitian.⁴³ Sehingga data yang terkumpul lebih banyak berbentuk kata-kata atau gambar. Jadi penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang peran guru PAI dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik di SMPN 1 Sukadana Lampung Timur.

B. Sumber Data

Data merupakan kumpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan Peneliti baik berupa fakta maupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Menurut pendapat lain bahwa, “sumber data adalah subyek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden)”.⁴⁴ Sumber data yang disebut informan yaitu seseorang yang menjadi sumber dalam merespon/menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh Penulis melalui wawancara. Sumber data dapat digolongkan menjadi dua, yaitu: sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁵ Data primer merupakan data pokok dalam penelitian. Dalam penelitian ini Penulis memperoleh data pokok dari beberapa sumber yaitu guru PAI yaitu Ibu Susi Susmayanti, S. Pd dan Penulis mengambil 10 dari 29 peserta didik kelas VIII.5 SMPN 1 Sukadana Lampung Timur diantaranya: Ananda DF, Anggita A, Putri Fadillah, Risky Pratama, Irfan DF, Sahroni, Dani Irawan, Elsa MP, Riska OM, Sherlyna MI.

⁴³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 76

⁴⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 151

⁴⁵ Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2014), h. 137

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder disebut juga sebagai sumber data penunjang. Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data (Penulis), misalnya melalui orang lain, atau lewat dokumen.⁴⁶ Data sekunder dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah yaitu Ibu Yuli Aquarita S. Pd, teman sejawat yaitu Ibu Ernawati, S. Ag, dan dokumenter berupa informasi dari arsip-arsip seperti profil sekolah SMPN 1 Sukadana, data dan foto dokumentasi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang harus ditempuh dalam penelitian dengan tujuan memperoleh data yang dibutuhkan dengan tepat, sesuai dengan fakta dan kejadian. Fakta adalah kenyataan yang telah diuji kebenarannya secara empirik antara lain melalui analisis data.⁴⁷ Sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian maka teknik yang Penulis gunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Adapun informan yang Penulis wawancarai diantaranya: Kepala Sekolah, guru PAI, teman sejawat, dan peserta didik.

⁴⁶ *Ibid.*, h. 137

⁴⁷ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian.*, h. 104

Adapun jenis wawancara dibedakan menjadi dua yaitu:

- a. Wawancara terstruktur adalah wawancara tidak berstandar yang mengajukan pola dan aturan tertentu dalam mengajukan pertanyaan, seperti wawancara yang dilakukan oleh seorang interviewer di layar TV kepada pakar dalam bidang tertentu.
- b. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara tidak berstandar yang tidak menggunakan pola aturan tertentu dalam mengajukan pertanyaan.⁴⁸

Jenis wawancara yang Penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara tidak terstruktur, untuk memperoleh data yang berkenaan dengan peran guru PAI dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik.

2. Observasi

Observasi yaitu pengamatan secara langsung pada objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Dalam hal ini Penulis menggunakan observasi non partisipan atau hanya sebagai pengamat independen saja, obyek observasi di sini yaitu peran guru PAI dan akhlak peserta didik. Setelah Penulis melakukan observasi ternyata peran guru PAI sudah cukup baik dalam menanamkan akhlakul karimah pada peserta didik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger agenda* dan sebagainya.⁴⁹ Dengan menggunakan metode dokumentasi ini Penulis telah mengumpulkan data-data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian seperti profil sekolah, denah lokasi, keadaan peserta didik, keadaan guru dan struktur kepengurusan SMPN 1 Sukadana.

⁴⁸ *Ibid.*, h. 109

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 274

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian, teknik yang Penulis gunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu Triangulasi. “Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat Triangulasi sumber, teknik dan waktu”.⁵⁰ Dalam penelitian ini Penulis menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

1. Triangulasi sumber adalah cara yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber data yang Penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu teman sejawat Ibu Ernawati S. Ag dan Kepala Sekolah SMPN 1 Sukadana Ibu Yuli aquarita S. Pd.
2. Triangulasi teknik yaitu alat yang digunakan untuk menguji keabsahan data dengan cara mengecek data/sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, teknik yang Penulis gunakan dalam penelitian ini yakni dengan melakukan wawancara tidak terstruktur yang kemudian disesuaikan dengan observasi non partisipan, dan dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara/catatan lapangan, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki

⁵⁰ Sugiyono, *Metode penelitian.*, h. 273

lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Menurut pendapat lain menyatakan bahwa, analisis data dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum turun kelapangan dan berlangsung terus sampai memperoleh hasil penelitian. Namun, dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersama dengan pengumpulan data. Dalam penelitian ini Penulis menggunakan analisis data lapangan model Miles dan Huberman, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, Penulis sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai.

Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka Penulis akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, hingga memperoleh data yang dianggap kredibel. Dimana dalam analisis analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas analisis data yaitu: data *reduction*, data *display*, dan data *conclusion*.⁵¹

1. Data *Reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dengan cara mencari tema dan polanya.⁵² Dalam hal ini Penulis mengumpulkan jawaban yang sama/sesuai dengan apa yang menjadi tujuan penelitian dan melihat serta membandingkan dengan keadaan di lapangan. Dengan demikian, data yang

⁵¹ *Ibid.*, h. 246

⁵² *Ibid.*, h. 247

telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah Penulis dalam pengumpulan data.

2. *Data Display*

Data display atau penyajian data merupakan penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.⁵³

Dalam hal ini Penulis mencari pertanyaan yang dapat menggali informasi lebih dalam mengenai peran guru dalam menanamkan akhlakul karimah pada peserta didik. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Verification*

Langkah ketiga dalam analisis ini adalah penarikan kesimpulan.⁵⁴ Hal ini harus dilakukan karena kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dalam hal ini selain Penulis melakukan pra *survey* awal, kemudian diperkuat dengan melakukan wawancara dari berbagai sumber, hal ini menunjukkan bahwa sebenarnya peran guru PAI dalam menanamkan akhlakul karimah pada peserta didik sejauh ini sudah cukup baik.

⁵³ *Ibid.*, h. 249

⁵⁴ *Ibid.*, h. 252

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Wilayah Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 1 Sukadana Lampung Timur

SMPN 1 Sukadana Lampung Timur beralamat di jalan Laskar Ahmad Bastian, Pasar Sukadana, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur, Propinsi Lampung. SMPN 1 Sukadana Lampung Timur berdiri pada tahun 1977. Pada saat awal berdirinya SMPN 1 Sukadana Lampung Timur dipimpin oleh Ibu Bertha Suraeda, kemudian pada tahun 1998 digantikan oleh Bapak Jaenuri, kemudian pada tahun 2002 digantikan oleh Rizal Saputra, kemudian pada tahun 2006 digantikan oleh Ibu Yuniar Uldasari, kemudian pada tahun 2010 digantikan oleh Bapak Hairil Azwar, kemudian pada tahun 2014 SMPN 1 Sukadana dipimpin oleh Ibu Yuli Aquarita, S. Pd hingga sekarang. Adapun tujuan dari berdirinya SMPN 1 Sukadana Lampung Timur yaitu sebagai berikut:

- 1) Tercapainya kehidupan beragama yang harmonis
- 2) Tercapainya hasil belajar siswa dengan dilampauinya *passing grade*
- 3) Tercapainya kompetensi pendidik yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya
- 4) Tercapainya standar proses pembelajaran yang menggunakan metode/model belajar yang strategis
- 5) Tercapainya standar sarana dan prasarana yang memadai dan relevan

- 6) Tercapainya manajemen dan pengelolaan sekolah yang baik
- 7) Tercapai prestasi seni budaya dan olah raga baik tingkat Kabupaten/Propinsi

b. Visi dan Misi SMPN 1 Sukadana Lampung Timur

1) Visi SMPN 1 Sukadana Lampung Timur

” Berprestasi yang dilandasi Imtaq ” Dengan indikator sebagai berikut:

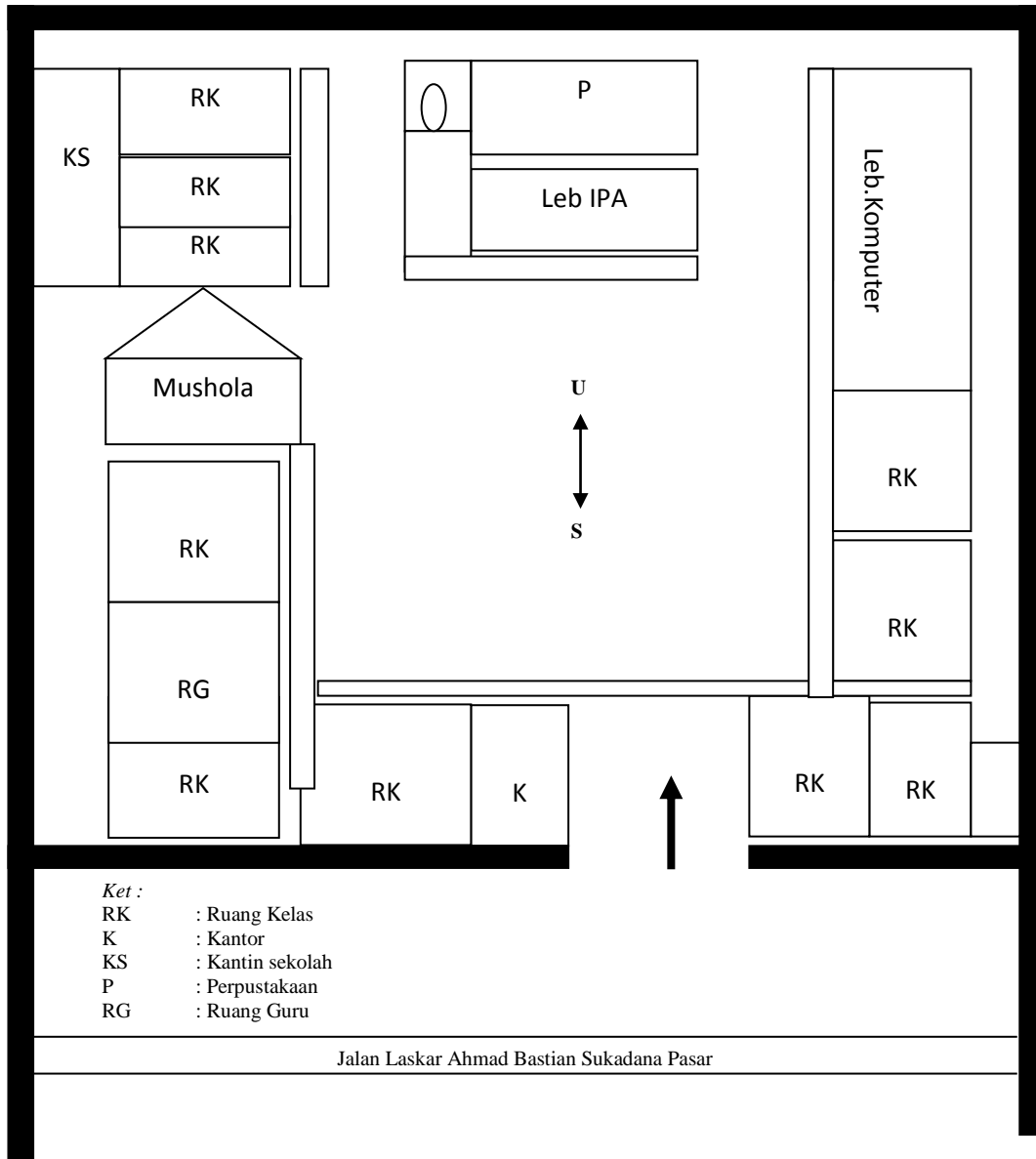
- a) Kehidupan beragama dan berakhlak mulia
- b) Terwujudnya pengembangan kurikulum
- c) Terwujudnya SDM Pendidik yang berkualitas
- d) Terwujudnya PBM yang efektif
- e) Terwujudnya saspram yang relevan
- f) Terwujudnya manajemen sekolah yang baik
- g) Terwujudnya kemampuan seni dan budaya

2) Misi SMPN 1 Sukadana Lampung Timur

- a) Nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari
- b) Mewujudkan pendidikan yang berkualitas
- c) Mewujudkan organisasi sekolah yang terus belajar
- d) Mewujudkan siswa yang cerdas dan terampil
- e) Mewujudkan saspram yang relevan
- f) Mewujudkan kerja sama yang baik antar warga sekolah
- g) Mewujudkan kemampuan seni yang tangguh

c. Denah Lokasi SMPN 1 Sukadana Lampung Timur

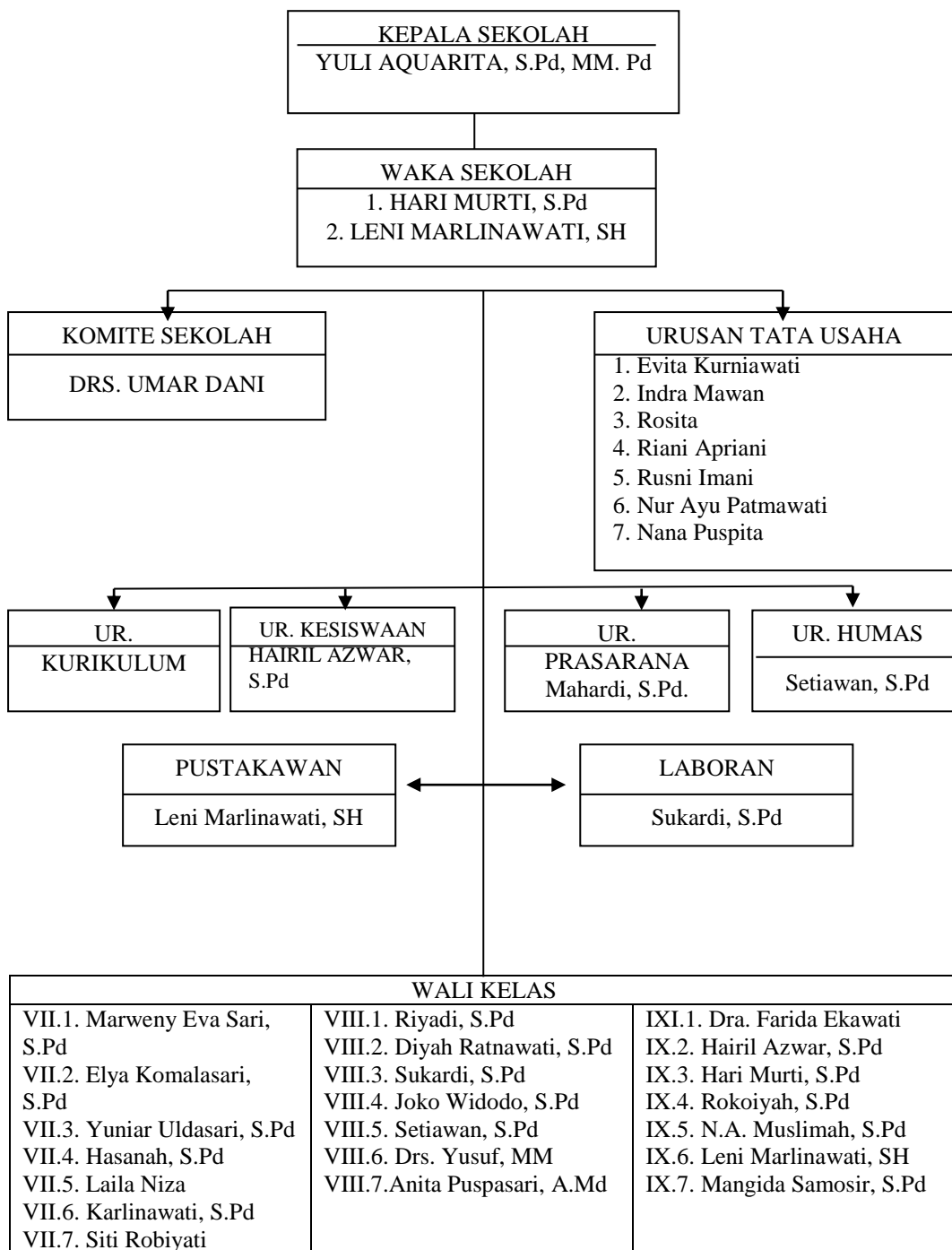
**DENAH LOKASI
SMP NEGERI 1 SUKADANA
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



Gambar. 1 : Denah Lokasi

d. Struktur organisasi SMPN 1 Sukadana Lampung Timur

**STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH
SMP NEGERI 1 SUKADANA
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



Gambar. 2 : Struktur organisasi

e. Keadaan Guru SMPN 1 Sukadana Lampung Timur

No	Nama	Guru Mata Pelajaran	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1	Syarkowi, S. Ag	P. Agama	S1	Pegawai
2	ErnawatiI, S. Ag	-	S1	-
3	Susi Susmayanti, S. Pd. I	-	S1	-
4	Laila Niza, S. Pd	PKN	S1	-
5	Leni Marlinawati, SH	-	S1	Pustakawan
6	Penti Apriyani, S. H.I	-	S1	Pegawai
7	N.A Muslimah,S. Pd	B. Inggris	S1	-
8	Riyadi, S. Pd	-	S1	-
9	Hasanah, S. Pd	-	S1	-
10	Sartika, S. Pd	-	S1	-
11	Mahardi, S. Pd	B. Indonesia	S1	UR. Prasarana
12	Setiawan, S. Pd	-	S1	UR. Humas
13	Dra.Farida Ekawati	-	S3	Pegawai
14	Joko Widodo, S. Pd	Matematika	S1	-
15	MangidaSamosir, S. Pd	-	S1	-
16	Karlinawati, S. Pd	-	S1	-
17	Sriyono, S. Pd	-	S1	-
18	H.Jaenuri, S. Pd., MM. Pd	IPA	S1	-
19	Yuniar Uldasari, S. Pd	-	S1	-
20	Sapto Priyono, S. Pd	-	S1	-
21	Sukardi, S. Pd	-	S1	Laboran
22	Hari Murti,S. Pd	-	S1	UR. Kurikulum
23	Marweny Evasari, S. Pd	-	S1	Pegawai
24	Drs. Yusuf	IPS	S3	-

25	Rokoiyah, S. Pd	-	S1	-
26	Yuli Aquarita, S. Pd	-	S1	KS
27	Elya Komalasari, S. Pd	-	S1	Pegawai
28	Nelfita, S. Pd	-	S1	-
29	Nur'ani, SE	-	S1	-
30	Hairil Azwar, S. Pd	Penjaskes	S1	UR. Kesiswaan
31	Ruwanto, S. Pd	-	S1	Pegawai
32	Puspa Yulia Sari, S. Pd	Seni Budaya	S1	-
33	Siti Robiyati, S. Pd	-	S1	-
34	Mas Adenan, S. Pd	TIK	S1	-
35	Yus Dalena, S. Pd	-	S1	-
36	Amiruddin Syarif, A. Md	-	S1	-
37	Devi Karina Melia, S. Pd	-	S1	-
38	Diyah Ratnawati, S. Pd	B. Daerah	S1	-
39	Anita Puspa Sari, A. Md	-	S1	-
40	Susantii, S. Pd. I	-	S1	-

Tabel. 1 : Keadaan Guru

f. Keadaan Peserta Didik SMPN 1 Sukadana Lampung Timur

Th. Pelajaran	Jml Pendaftar (Cln Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls.VII +VIII+IX)	Rombel
		Jmlh Siswa	Jmlh Rombel	Jmlh Siswa	Jmlh Rombel	Jmlh Siswa	Jmlh Rombel		
2016/2017	218	214	7	197	7	190	7	601	21
2017/2018	218	216	7	210	7	194	7	620	21
2018/2019	233	206	7	210	7	214	7	630	21

Tabel. 2 : Keadaan Peserta Didik

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang Penulis lakukan bahwa seorang guru memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan akhlakul karimah pada peserta didik, hal ini tentu saja sudah menjadi tanggung jawab dan kewajiban mereka sebagai seorang guru dalam menjadikan peserta didik menjadi insan yang berakhlakul karimah. Untuk memperoleh gambaran mengenai peran guru dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik, Penulis melakukan beberapa teknik dalam pengumpulan data tersebut yaitu: teknik wawancara, dan teknik observasi. Adapun peran guru PAI dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik sebagai berikut:

a. Sebagai pendidik dan pengajar

Adapun peran yang dilakukan oleh guru sebagai pendidik dan pengajar diantaranya: Mengajarkan ilmu pengetahuan, memberikan contoh, melakukan pembiasaan, dan memberi motivasi.

Berdasarkan wawancara dengan (W.S1/KS/10 Oktober 2018) mengenai pertanyaan, menurut anda apakah guru PAI telah menjalankan tugasnya dengan baik dalam menyampaikan materi pelajaran dan dapat difahami oleh peserta didik? mengatakan:

“Guru PAI telah memberikan pengajaran yang cukup baik, salah satunya mengajar dengan menggunakan metode yang bervariasi

agar peserta didik tidak merasa bosan ketika belajar serta untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif”.⁵⁵

Jawaban senada juga disampaikan oleh (W.S1/GL/11 Oktober 2018) mengatakan bahwa:

“Menurut saya sudah cukup baik, dengan menggunakan metode yang bervariasi dan mengemas materi semenarik mungkin peserta didik akan lebih mudah menerima pelajaran yang disampaikan”.⁵⁶

Sebagaimana pernyataan (W.S1/GP/09 Oktober 2018) bahwa:

“Mengenai penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik banyak cara yang saya lakukan, misal menggunakan metode yang bervariasi seperti diskusi, ceramah, pengamatan, menayangkan video/gambar, menampilkan slide, praktek, dan tadabur alam, dengan begitu pembelajaran dikelaspun akan terasa menyenangkan dan peserta didik akan menjadi lebih mudah menerima/memahami pesan yang saya sampaikan. Apalagi di dalam kurikulum 2013 ini peserta didik yang dituntut untuk aktif, guru harus bisa memancing bagaimana aktivitas di dalam kelas lebih hidup hal ini bertujuan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal bagi peserta didik”.⁵⁷

Hal ini diperkuat kembali dengan hasil wawancara peserta didik yaitu: Ananda Dela Puspita dan Anggita Agustin (W.01/PD/12 Oktober 2018) mengatakan bahwa:

“Menurut saya materi yang diberikan oleh guru agama kami sangat beragam dan penyampaiannyapun menarik, sehingga tidak

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, Ibu Yuli aquarita, pada tanggal 10 Oktober 2018, pukul 09.20 WIB

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan Guru lain, Ibu Ernawati, pada tanggal 11 Oktober 2018, pukul 08.15 WIB

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Susi Susmayanti, pada tanggal 9 Oktober 2018, pukul 10.25 WIB

membosankan dan mudah dipahami, penyampaian materinya sudah cukup baik, tidak membosankan dan asik”.⁵⁸

Pernyataan tersebut juga senada dengan yang disampaikan oleh peserta didik berikutnya yang bernama Putri Fadilah dan Risky Pratama, (W.S1/PD/13 Oktober 2018) mengatakan bahwa:

“Menurut saya penyampaian materi yang diberikan oleh guru kami sudah baik, penyampaiannyapun tidak monoton. ”.⁵⁹

Berdasarkan wawancara yang telah dipaparkan di atas bahwa dalam penguasaan dan penyampaian materi pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah sangat baik, hal ini diperkuat dengan observasi yang Penulis lakukan yaitu saat guru menyampaikan materi di kelas kemudian penggunaan metode yang digunakanpun tidak hanya menggunakan metode ceramah melainkan menyesuaikan dengan materi pelajaran yang disampaikan secara keseluruhan sudah sangat baik, terbukti dengan adanya dokumentasi berupa RPP yang menjadi acuan dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

Menanamkan akhlakul karimah pada peserta didik tidak hanya dengan menyampaikan materi pembelajaran yang baik, namun juga melakukan pembiasaan dan memberi contoh yang sesuai dengan syari’at Islam. Sebagaimana yang diungkapkan oleh (W.S1/GP/09 Oktober 2018) mengenai pertanyaan yaitu: seperti apa contoh dan pembiasaan yang

WIB

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan Peserta didik, pada tanggal 12 Oktober 2018, pukul 12.30

WIB

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan Peserta didik, pada tanggal 13 Oktober 2018, pukul 09.10

anda lakukan pada peserta didik dalam menanamkan akhlakul karimah?

beliau menyatakan:

”Contoh dan pembiasaan yang saya berikan kepada peserta didik seperti menerapkan 3S (salam, sapa, senyum) dengan begitu akan tertanam di dalam diri peserta didik sikap yang ramah, mudah berbaur di dalam masyarakat luas dan disukai oleh banyak orang, kemudian menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada tempatnya”.⁶⁰

Ungkapan yang serupa dalam memberikan contoh/teladan dalam menanamkan akhlakul karimah pada peserta didik. Sebagaimana yang disampaikan (W.S1/KS/10 Oktober 2018) mengatakan bahwa:

“Saya sebagai kepala sekolah juga memberikan contoh kepada mereka, misalnya puasa senin kamis, memakai pakaian yang rapi dan sopan”.⁶¹

Hal tersebut saya lakukan agar peserta didik juga tergerak untuk mengikuti apa yang saya ajarkan. Ungkapan tersebut diperkuat dengan yang disampaikan oleh (W.S1/PD/12 Oktober 2018) yaitu Irfan Dani Furqon, Sahroni dan Dani Irawan, yang mengatakan:

“Dengan cara membaca kalimat toyyibah sebelum dan sesudah melakukan aktifitas, bersikap ramah (menyapa), membiasakan mengucapkan salam saat bertemu, selalu berkata hal-hal yang baik, tidak menyinggung atau menyakiti perasaan orang lain”.⁶²

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Susi Susmayanti, pada tanggal 9 Oktober 2018, pukul 10.25 WIB

⁶¹ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, Ibu Yuli aquarita, pada tanggal 10 Oktober 2018, pukul 09.20 WIB

⁶² Hasil Wawancara dengan Peserta didik, pada tanggal 12 Oktober 2018, pukul 10.10 WIB

Berdasarkan wawancara yang telah dipaparkan di atas bahwa dalam pemberian contoh dan pembiasaan yang dilakukan oleh guru sudah baik, hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang Penulis lakukan bahwa sebelum memasuki kelas peserta didik berbaris di depan kelas dan bersalaman satu persatu dengan guru, kemudian sebelum belajar selalu diawali dengan do'a bersama, hal ini tidak hanya dilakukan oleh guru PAI saja namun kepala sekolahpun memberi contoh dan pembiasaan yang baik seperti datang ke sekolah tepat waktu dan bersikap ramah.

Pemberian motivasi atau dorongan kepada peserta didik juga sangat dibutuhkan dalam hal menanamkan akhlakul karimah peserta didik, hal ini diungkapkan oleh (W.S1/KS/10 Oktober 2018) mengenai pertanyaan yaitu: menurut anda mengapa seorang guru perlu memberikan motivasi kepada peserta didik? ia menyatakan bahwa:

“Pemberian motivasi merupakan suntikan vitamin yang sangat diperlukan bagi peserta didik guna membangkitkan semangat dalam kegiatan belajar mengajar”.⁶³

Hal ini sesuai dengan ungkapan yang disampaikan oleh (W.S1/GP/09 Oktober 2018) mengenai pemberian motivasi, ia mengatakan bahwa: “Pemberian motivasi bertujuan agar peserta didik menjadi semangat dan menjadi lebih baik dari sebelumnya, motivasi yang saya berikan pada

⁶³ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, Ibu Yuli aquarita, pada tanggal 10 Oktober 2018, pukul 09.20 WIB

peserta didik berupa ganjaran (reward) seperti: memberi hadiah, pujian, dan hukuman”.⁶⁴

Ungkapan serupa juga disampaikan oleh (W.S1/GL/11 Oktober 2018) mengatakan bahwa: “Pemberian motivasi akan membuat peserta didik menjadi lebih terarah dan dapat menghadapi permasalahan yang dialaminya”.⁶⁵

Hal ini dikuatkan kembali dengan hasil wawancara (W.S1/PD/13 Oktober 2018) yaitu: Riski Pratama dan Elsa Mustika Putri, mengatakan:

“Guru kami sering bercerita mengenai tokoh-tokoh nabi, agar kami dapat meneladani dan mengambil hikmah yang baik dari cerita tersebut, motivasi yang pernah diberikan oleh guru kami seperti pemberian ganjaran (hadiah, pujian dan hukuman)”.⁶⁶

Pendapat yang serupa juga di sampaikan oleh (W.S1/PD/12 Oktober 2018) yang bernama: Riska OM dan Sherlina MI, mengatakan:

“Motivasi yang diberikan berupa pesan-pesan moral seperti “Barang siapa yang memudahkan urusan orang lain maka akan dimudahkan pula urusannya oleh Allah SWT”, menayangkan video orang yang mempunyai keterbatasan fisik, namun pada akhirnya menjadi sukses berkat semangat dan tekad yang kuat”.⁶⁷

Berdasarkan wawancara yang telah dipaparkan di atas bahwa guru PAI juga memberikan motivasi/dorongan kepada peserta didik, hal

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Susi Susmayanti, pada tanggal 9 Oktober 2018, pukul 10.25 WIB

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Guru lain, Ibu Ernawati, pada tanggal 11 Oktober 2018, pukul 08.15 WIB

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Peserta didik, pada tanggal 13 Oktober 2018, pukul 11.05 WIB

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Peserta didik, pada tanggal 12 Oktober 2018, pukul 11.10 WIB

ini diperkuat dengan hasil observasi yang Penulis lakukan bahwa pada saat proses pembelajaran di kelas, guru PAI menyiapkan hadiah untuk peserta didik yang dapat menjawab dengan cepat pertanyaan yang diberikan, bercerita mengenai tokoh-tokoh yang dapat menginspirasi semangat peserta didik, namun guru harus lebih sering memberikan motivasi kepada peserta didik yang tidak hanya berupa hadiah, seperti memberi tepuk tangan, acungan jempol, mengucapkan kata-kata pujian.

b. Sebagai anggota masyarakat

Peran yang dilakukan oleh guru sebagai anggota masyarakat diantaranya: Menjadi pemimpin/panutan yang baik, dan menjadi agen pembaharuan bagi masyarakat.

Guru sebagai pendidik harus bisa menjadi pemimpin yang disukai, dipercaya, mampu membimbing, mampu mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik dan berkepribadian baik. Sebagaimana yang disampaikan oleh (W.S2/GP/09 Oktober 2018) mengenai pertanyaan yaitu: bagaimanakah cara anda menjadi pemimpin/panutan yang baik bagi peserta didik khususnya dan masyarakat pada umumnya?

ia mengatakan bahwa:

“Menjadi seorang pemimpin berarti menjadi panutan bagi peserta didik, hal yang lakukan sebagai seorang guru sekaligus pemimpin bagi mereka yaitu: Dengan memberikan contoh yang baik kepada peserta didik dan masyarakat, menempatkan diri saya sebagai orang tua bagi peserta didik di sekolah dan menjadi teman di masyarakat, tidak egois”.⁶⁸

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Susi Susmayanti, pada tanggal 9 Oktober 2018, pukul 10.25 WIB

Hal ini sesuai dengan ungkapan yang disampaikan oleh (W.S2/GL/11 Oktober 2018) menyatakan bahwa:

“Memberikan contoh yang baik dari ucapan dan perbuatan sesuai dengan nilai-nilai yang luhur, serta menjaga kehormatan sebagai seorang guru”.

Pernyataan ini juga senada dengan pendapat (W.S2/KS/10 Oktober 2018) ia menyatakan bahwa:

“Menurut saya seorang guru harus mencontohkan hal-hal yang positif pada peserta didik, guru harus sanggup menunjukkan kewibawaan atau otoritasnya, artinya ia harus mampu mengendalikan, mengatur, dan mengontrol kelakuan anak. Kalau perlu ia dapat menggunakan kekuasaannya untuk memaksa anak belajar, melakukan tugasnya atau mematuhi peraturan. Dengan kewibawaan ia menegakkan disiplin demi kelancaran dan ketertiban proses belajar mengajar”.⁶⁹

Hal ini diperkuat kembali dengan pernyataan (W.S2/PD/13 Oktober 2018) oleh Elsa MP siswi kelas VIII.5 ia mengatakan bahwa: “Menurut saya guru sudah melakukannya dengan baik, selain menjadi contoh bagi kami di sekolah guru kami juga menjadi contoh atau panutan dalam masyarakat, seperti dalam berbicara, berpenampilan dan bersikap”.⁷⁰

Begitu juga dengan pendapat (W.S2/PD/12 Oktober 2018) yaitu: Putri F, ia mengungkapkan bahwa:

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, Ibu Yuli aquarita, pada tanggal 10 Oktober 2018, pukul 09.20 WIB

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Peserta didik, pada tanggal 12 Oktober 2018, pukul 10.10 WIB

“Menurut saya guru PAI sudah menjadi pemimpin yang baik, karena selalu mengajarkan kebaikan dan selalu mengawali dari diri sendiri”.⁷¹

Dari ungkapan wawancara di atas bahwa seorang guru juga merupakan pemimpin bagi peserta didik, hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang Penulis lakukan bahwa guru selalu mengawali dalam setiap hal kebaikan/menjadi panutan seperti menjadi pemimpin do'a sebelum melakukan pembelajaran, berseragam lengkap saat ke sekolah, berpakaian rapi dan sopan, datang tepat waktu.

Seorang guru harus bisa menjadi *agen of change*/pelopor perubahan bagi peserta didik maupun masyarakat, tentu saja hal ini tidak mudah dilakukan, oleh karenanya seorang guru perlu membekali diri dengan ilmu pengetahuan yang luas dan punya keterampilan. Pernyataan ini senada dengan ungkapan yang disampaikan oleh (W.S2/GP/09 Oktober 2018) mengenai pertanyaan yaitu: bagaimanakah cara anda memberikan perubahan yang positif/sebagai agen pembaharuan bagi peserta didik dan masyarakat? beliau mengatakan:

“Hal yang saya lakukan sebagai agen perubahan bagi peserta didik yaitu dengan cara memberikan ilmu pengetahuan kaitannya dengan agama dalam membentuk moral peserta didik agar menjadi berakhlakul karimah, sedangkan di dalam masyarakat saya memberi bimbingan dan arahan-arahan yang positif kepada remaja-remaja melalui kegiatan keagamaan seperti risma di masyarakat, kegiatan rohis di sekolah dan mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilakukan seperti yasinan ruti dan pengajian”.⁷²

⁷¹ Hasil Wawancara dengan Peserta didik, pada tanggal 12 Oktober 2018, pukul 12.10 WIB

⁷² Hasil Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Susi Susmayanti, pada tanggal 9 Oktober 2018, pukul 10.25 WIB

Ungkapan ini juga serupa dengan pernyataan yang disampaikan oleh (W.S2/KS/10 Oktober 2018) mengatakan bahwa:

“Menurut saya hal itu sudah semestinya dilakukan, karena guru adalah sebuah inspirasi bagi semua orang seperti dalam bahasa jawa “digugu dan ditiru”. Maka dari itu, sebagai seorang guru kita harus mengerti bahwa kita tidak hanya mentransfer ilmu-ilmu teori dan praktek saja kepada siswa. Melainkan kita juga harus bisa menjadi sumber inspirasi bagi siswa-siswi kita agar mereka terus berkembang kearah hal yang positif”.⁷³

Pandangan yang serupa juga disampaikan oleh (W.S2/GL/11 Oktober 2018) mengatakan bahwa:

“Menurut saya, sudah menjadi kewajiban bagi seorang guru dalam membangun kesadaran tentang pentingnya menuntut ilmu dalam upaya menghadapi perkembangan zaman, dan memberi motivasi melalui kegiatan-kegiatan positif”.⁷⁴

Berdasarkan wawancara yang telah dipaparkan di atas bahwa guru juga menjadi agen pembaharuan, hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang Penulis lakukan bahwa guru PAI juga sering mengikuti kegiatan keislaman, seperti menjadi pembina organisasi rohis di sekolah, kegiatan ibu-ibu seperti yasinan dan pengajian. Namun hendaknya guru juga harus terus memberikan pengawasan, pengarahan, bimbingan, dan memberi motivasi kepada peserta didik tanpa terkecuali.

c. Sebagai administrator

⁷³ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, Ibu Yuli aquarita, pada tanggal 10 Oktober 2018, pukul 09.20 WIB

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan Guru lain, Ibu Ernawati, pada tanggal 11 Oktober 2018, pukul 08.15 WIB

Seorang guru tidak hanya berperan sebagai pendidik dan pengajar tetapi juga sebagai administrator pada bidang pendidikan dan pengajaran, partisipasi guru dalam administrasi sekolah sangat penting dan menjadi keharusan. Adapun peran yang dilakukan sebagai administrator yaitu: Memberi arahan, inisiatif dan penilaian dalam pendidikan, menegakkan kedisiplinan serta mewariskan budaya yang baik kepada peserta didik.

Memberi arahan, inisiatif dan penilaian dalam suatu kegiatan pendidikan sudah seharusnya dilakukan oleh seorang guru. Sebagaimana yang diungkapkan oleh (W.S3/KS/10 Oktober 2018) mengenai pertanyaan yaitu: mengapa guru juga harus menjadi pengarah, inisiatif dan penilai suatu kegiatan pendidikan? Ia menuturkan bahwa: “Guru merupakan bagian dari perangkat sekolah yang menjadi penentu dalam keberhasilan suatu pembelajaran, sebagai guru yang baik seorang guru harus mampu berperan sebagai motivator, organisator dan evaluator”.⁷⁵ Pernyataan ini serupa dengan pendapat yang dikemukakan oleh (W.S3/GP/09 Oktober 2018) yang mengatakan bahwa:

“Hal yang saya lakukan adalah menjadi pendamping secara keseluruhan dengan cara memberikan pendapat dan ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang ada di sekolah”.⁷⁶

Kemudian diperkuat dengan pernyataan yang disampaikan oleh (W.S3/PD/12 Oktober 2018) yaitu Irfan DF, ia mengatakan bahwa:

⁷⁵ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, Ibu Yuli aquarita, pada tanggal 10 Oktober 2018, pukul 09.20 WIB

⁷⁶ Hasil Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Susi Susmayanti, pada tanggal 9 Oktober 2018, pukul 10.25 WIB

“Dengan cara memberikan masukan, memberi pendapat serta melakukan evaluasi dengan cara melihat sejauh mana penguasaan terhadap materi yang telah disampaikan, dan mengambil tindakan pada tahap selanjutnya”.⁷⁷

Berdasarkan pemaparan wawancara di atas bahwa guru juga memberi arahan, inisiatif dan penilaian dalam suatu kegiatan pendidikan, hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang Penulis lakukan bahwa setiap pembelajaran telah selesai dilaksanakan guru juga menanyakan pada peserta didik yang belum memahami materi yang telah disampaikan dan ketika ada yang belum faham guru mengarahkan dan memberi solusi, kemudian guru juga mengevaluasi kegiatan pembelajaran seperti menyuruh peserta didik untuk maju ke depan dan menjelaskan kembali materi yang telah diberikan, mengerjakan soal. Namun guru harus memberikan kesempatan yang sama pada setiap peserta didik, dan melakukannya secara terus menerus.

Peran guru sebagai penegak disiplin yaitu seorang guru harus mematuhi segala aturan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah, kemudian menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Sebagaimana yang dikatakan oleh (W.S3/GP/09 Oktober 2018) mengenai pertanyaan tentang, bagaimanakah cara anda menegakkan kedisiplinan dan mewariskan budaya yang baik pada peserta didik? ia mengatakan:

“Cara saya menegakkan disiplin pada peserta didik yaitu: dengan mentaati peraturan dan tata tertib yang ada di sekolah seperti datang tidak terlambat, berseragam lengkap dengan seperti demikian peserta didik akan melihat, mencontoh, dan

⁷⁷ Hasil Wawancara dengan Peserta didik, pada tanggal 12 Oktober 2018, pukul 12.20 WIB

mengaplikasikan dalam kesehariannya serta belajar menghargai waktu. Sedangkan mewariskan budaya saya memberi contoh dengan berpenampilan yang sopan sesuai dengan budaya Islam”.⁷⁸

Pernyataan tersebut juga serupa dengan pendapat (W.S3/KS/10 Oktober 2018) yang mengatakan bahwa:

“Menurut saya kedisiplinan yang diterapkan oleh guru di SMPN 1 Sukadana kepada peserta didik sudah baik, sebagai kepala sekolah sayapun terus memantau, memberikan motivasi dan arahan kepada seluruh guru dan juga staf sekolah untuk terus meningkatkan kedisiplinan dan juga kinerja, guna tercapainya keberhasilan dalam pembelajaran”.⁷⁹

Hal ini senada dengan yang disampaikan (W.S3/GL11 Oktober 2018) ia mengatakan bahwa:

“Menurut saya mengenai kedisiplinan yang diterapkan oleh guru PAI pada peserta didik sudah baik seperti guru datang ke sekolah tepat waktu, berseragam lengkap dan rapi”.⁸⁰
Berdasarkan wawancara dan hasil observasi yang Penulis lakukan

Berdasarkan wawancara di atas bahwa dalam menegakkan kedisiplinan guru telah melaksanakannya dengan baik, hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang Penulis lakukan bahwa guru PAI dan guru-guru yang lain selalu datang ke sekolah tepat waktu, kemudian berseragam lengkap dan mematuhi peraturan/tata tertib yang ada di sekolah tersebut.

d. Sebagai pengelola pembelajaran

⁷⁸ Hasil Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Susi Susmayanti, pada tanggal 9 Oktober 2018, pukul 10.25 WIB

⁷⁹ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, Ibu Yuli aquarita, pada tanggal 10 Oktober 2018, pukul 09.20 WIB

⁸⁰ Hasil Wawancara dengan Guru lain, Ibu Ernawati, pada tanggal 11 Oktober 2018, pukul 08.15 WIB

Sebagai pengelola pembelajaran guru berperan dalam menciptakan iklim belajar yang memungkinkan peserta didik bisa belajar dengan nyaman, dengan memelihara lingkungan kelas (menggunakan waktu secara efisien, efektif dalam pencapaian tujuan kegiatan pembelajaran), memberi bimbingan, maka guru dapat menjaga suasana belajar agar tetap kondusif.

Sebagai seorang guru hendaknya dapat memelihara lingkungan kelas dengan baik, karena kelas adalah tempat berhimpun semua anak didik dan guru dalam rangka menerima bahan pelajaran dari guru. Kelas yang dikelola dengan baik akan menunjang jalannya interaksi edukatif, sebaliknya kelas yang tidak dikelola dengan baik akan menghambat kegiatan pengajaran. Sebagaimana yang disampaikan oleh informan (W.S4/GP/09 Oktober 2018) dengan pertanyaan yaitu: bagaimanakah cara anda memelihara lingkungan kelas agar tetap baik dan kondusif? ia mengatakan bahwa:

“Memelihara lingkungan kelas agar tetap baik dan kondusif merupakan hal yang sangat penting dalam mewujudkan suasana belajar yang nyaman dan kondusif, hal yang saya lakukan dalam hal ini adalah dengan cara membentuk beberapa peraturan yang tidak boleh dilanggar oleh peserta didik, apabila dilanggar akan dikenakan sanksi seperti tidak boleh gaduh di dalam kelas saat jam pelajaran berlangsung, tidak boleh main HP saat belajar, tidak boleh makan di kelas saat belajar, wajib melaksanakan piket dengan demikian pembelajaran akan terasa nyaman dan kondusif. Bagi yang melanggar akan diberikan sanksi/hukuman agar kesalahan tersebut tidak terulang kembali”.⁸¹

⁸¹ Hasil Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Susi Susmayanti, pada tanggal 9 Oktober 2018, pukul 10.25 WIB

Pendapat mengenai peran guru PAI dalam menjaga/memelihara lingkungan kelas juga disampaikan oleh (W.S4/GL/11 Oktober 2018) mengatakan bahwa:

“Menurut saya sudah cukup baik dalam menciptakan kondisi belajar yang kondusif dan nyaman, seperti guru membentuk perangkat kelas yang terdiri dari ketua, wakil, sekretaris dan bendahara, menyuruh peserta didik membuat jadwal piket, menyediakan alat kebersihan (sapu, kotak sampah dll)”.⁸²

Hal ini juga diperkuat dengan pendapat peserta didik yang diungkapkan oleh (W.S4/PD/12 Oktober 2018) yaitu: Risky Pratama, mengatakan bahwa:

“Dengan cara membentuk perangkat kelas, membuat jadwal piket, memberikan peraturan-peraturan khusus seperti tidak boleh ribut di kelas, tidak boleh main HP saat jam pelajaran berlangsung. Kemudian bagi yang melanggar akan dihukum”.⁸³

Ungkapan serupa juga disampaikan oleh (W.S4/PD/12 Oktober 2018) yaitu: Irfan Dani Furqon mengatakan:

“Memberikan peraturan-peraturan yang harus dipatuhi seperti tidak boleh menghidupkan HP saat jam pelajaran dimulai, tidak boleh gaduh”.⁸⁴

Berdasarkan pendapat di atas bahwa guru telah memelihara kelas dengan baik, hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang Penulis lakukan bahwa guru menyuruh peserta didik untuk membentuk perangkat

⁸² Hasil Wawancara dengan Guru lain, Ibu Ernawati, pada tanggal 11 Oktober 2018, pukul 08.15 WIB

⁸³ Hasil Wawancara dengan Peserta didik, pada tanggal 12 Oktober 2018, pukul 13.30 WIB

⁸⁴ Hasil Wawancara dengan Peserta didik, pada tanggal 12 Oktober 2018, pukul 12.20 WIB

kelas kemudian pembentukan jadwal piket dan pemberian sanksi kepada peserta didik terhadap pelanggaran yang dilakukan.

Dalam kegiatan proses belajar di sekolah guru mempunyai peran yang sangat penting yaitu membimbing peserta didik agar mampu menerima dan memahami materi yang telah disampaikan, menjadi lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran serta memiliki akhlak yang mulia. Seperti yang disampaikan oleh (W.S4/GP/09 Oktober 2018) dengan pertanyaan yaitu: bagaimanakah cara anda memberikan bimbingan pada peserta didik dalam menanamkan akhlakul karimah? ia menuturkan:

“Bimbingan yang saya berikan dalam hal menanamkan akhlakul karimah pada peserta didik yaitu: menghormati orang lain dan yang lebih tua, menghargai waktu, menanamkan sikap jujur, saling tolong menolong, dan menegakkan rasa disiplin. Apabila hal tersebut terlaksana dengan baik saya yakin pencapaian dalam pembelajaran akan berhasil”.⁸⁵

Ungkapan mengenai peran guru sebagai pembimbing juga di sampaikan oleh (W.S4/KS/10 Oktober 2018) mengatakan: “Pemberian arahan dan bimbingan sangat diperlukan, karena hal ini sebagai proses pemberian bantuan dalam mengarahkan peserta didik agar menjadi lebih baik”.⁸⁶

Hal serupa juga disampaikan oleh (W.S4/GL/11 Oktober 2018) ia mengatakan:

“Menurut saya karena peserta didik masih dalam kondisi yang rawan dalam masa pertumbuhannya dan bimbingan menjadi

⁸⁵ Hasil Wawancara dengan Guru PAI, Ibu Susi Susmayanti, pada tanggal 9 Oktober 2018, pukul 10.25 WIB

⁸⁶ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah, Ibu Yuli aquarita, pada tanggal 10 Oktober 2018, pukul 09.20 WIB

salah satu kekuatan bagi peserta didik dalam menyikapi permasalahan yang dihadapinya”⁸⁷.

Pendapat tersebut diperkuat kembali dengan hasil wawancara oleh (W.S4/PD/12 Oktober 2018) yang bernama Dani Irawan, dan Elsa MP, ia mengatakan:

“Bimbingan yang diberikan oleh guru kami seperti mengajarkan kejujuran, saling tolong menolong dan menghormati orang lain dan yang lebih tua, pemahaman-pemahaman yang berkaitan dengan keagamaan kaitannya dalam ruang lingkup akhlak”⁸⁸.

Berdasarkan wawancara yang telah dipaparkan di atas bahwa guru PAI telah memberikan bimbingan kepada peserta didik dengan baik, hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang Penulis lakukan bahwa guru PAI sering mengajarkan hal-hal yang baik kepada peserta didik seperti tolong menolong, berkata yang baik, mengajarkan kejujuran, menjaga kebersihan, mematuhi peraturan atau tata tertib sekolah, menghormati orang lain dan yang lebih tua.

⁸⁷ Hasil Wawancara dengan Guru lain, Ibu Ernawati, pada tanggal 11 Oktober 2018, pukul 08.15 WIB

⁸⁸ Hasil Wawancara dengan Peserta didik, pada tanggal 12 Oktober 2018, pukul 11.20 WIB

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang Penulis lakukan di SMPN 1 Sukadana Lampung Timur, dapat dibahas sebagai berikut:

1. Peran guru PAI dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik di SMPN 1 Sukadana Lampung Timur

Berdasarkan penelitian yang Penulis lakukan, bahwa peran guru dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik dapat dirinci sebagai berikut:

a. Sebagai pendidik dan pengajar

Peran guru sebagai pendidik dan pengajar dalam menanamkan akhlakul karimah pada peserta didik di SMPN 1 sukadana telah dilakukan dengan baik, hal ini berdasarkan pada hasil penelitian yang telah Penulis lakukan diantaranya:

- 1) Menguasai materi dan menyampaikan materi dengan baik kepada peserta didik seperti memperbanyak sumber dari bahan pelajaran/materi, menggunakan metode yang bervariasi seperti diskusi, ceramah, pengamatan, menayangkan video/gambar, menampilkan slide, praktek, dan tadabur alam.
- 2) Memberikan contoh dan pembiasaan yang baik kepada peserta didik seperti menerapkan 3S (salam, sapa, senyum), berdo'a sebelum melakukan kegiatan, menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada tempatnya, berkata dan bersikap/berperilaku yang baik.

3) Memberikan motivasi pada peserta didik seperti pemberian *reward* berupa hadiah, pujian maupun hukuman, memberi nasihat, menyampaikan cerita berupa kisah-kisah tokoh yang menginspirasi. Namun guru harus lebih sering memberikan motivasi kepada peserta didik yang tidak hanya berupa hadiah, seperti memberi tepuk tangan, acungan jempol, mengucapkan kata-kata pujian.

b. Sebagai anggota masyarakat

Peran guru sebagai anggota masyarakat dalam menanamkan akhlakul karimah pada peserta didik di SMPN 1 Sukadana telah dilakukan dengan baik, hal ini berdasarkan pada hasil penelitian yang telah Penulis lakukan diantaranya:

- 1) Menjadi pemimpin atau panutan seperti mengajak peserta didik untuk melaksanakan puasa sunnah dan sholat 5 waktu secara berjamaah, kemudian memimpin do'a dan mengawali membaca surat-surat pendek secara bersama-sama, memberi teladan/ccontoh yang baik bagi peserta didik maupun di masyarakat.
- 2) Menjadi agen pembaharuan seperti memberikan ilmu pengetahuan agama baik ajaran tauhid maupun amaliah, menganjurkan untuk aktif mengikuti kegiatan keagamaan misal remaja Islam Masjid maupun pengajian rutin. Namun hendaknya guru juga harus terus memberikan pengawasan, pengarahan, bimbingan, dan memberi motivasi kepada peserta didik tanpa terkecuali.

c. Sebagai administrator

Peran guru sebagai administrator dalam menanamkan akhlakul karimah pada peserta didik telah dilakukan dengan baik, hal ini berdasarkan pada hasil penelitian yang telah Penulis lakukan diantaranya:

- 1) Menjadi pengarah, inisiatif dan penilai suatu kegiatan seperti memberikan pengajaran, memberikan solusi dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran, Namun guru harus memberikan kesempatan yang sama pada setiap peserta didik, dan melakukannya secara terus menerus.
- 2) Menegakkan disiplin dan mewariskan budaya yang baik pada peserta didik seperti datang tidak terlambat, berseragam lengkap dan sopan, tidak main HP saat jam pelajaran berlangsung.

d. Sebagai pengelola pembelajaran

Peran guru sebagai pengelola pembelajaran dalam menanamkan akhlakul karimah telah dilakukan dengan baik, hal ini berdasarkan pada hasil penelitian yang telah Penulis lakukan diantaranya:

- 1) Memelihara lingkungan kelas seperti tidak boleh makan di kelas saat jam belajar, peserta didik tidak boleh gaduh di dalam kelas saat jam belajar, peserta didik wajib melaksanakan piket, dengan demikian pembelajaran akan terasa nyaman dan kondusif.
- 2) Memberikan bimbingan pada peserta didik seperti menanamkan sikap jujur, saling tolong menolong, menghormati orang lain dan yang lebih tua, dan menegakkan rasa disiplin.

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan di atas bahwasannya peran guru PAI dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik kelas VIII.5 di SMPN 1 Sukadana Lampung Timur adapun hal-hal yang telah dilaksanakan oleh guru PAI dalam menanamkan akhlakul karimah kepada peserta didik tersebut yaitu *pertama* penguasaan bahan pelajaran seperti guru tidak hanya menggunakan buku LKS sebagai sumber materi namun juga menggunakan internet dan buku lain, penggunaan metode yang bervariasi sudah sangat baik seperti guru tidak hanya menggunakan metode ceramah namun juga metode diskusi, kelompok, dll. Sehingga peserta didik dapat menerima dengan mudah apa yang disampaikan oleh guru. *Kedua* dalam pemberian contoh sudah baik seperti dalam berpakaian guru selalu berseragam lengkap dan rapi, datang tepat waktu, menjaga kebersihan. *Ketiga* menjadi pemimpin/panutan bagi peserta didik seperti membuka pelajaran dengan do'a bersama dan mengawali membaca surat juz 'amma.

Keempat menegakkan kedisiplinan dan mewariskan budaya yang baik pada peserta didik seperti datang tidak terlambat, memakai seragam lengkap, rapi dan sopan. *Kelima* memelihara lingkungan kelas dengan cara menjaga lingkungan kelas agar tetap kondusif dan nyaman seperti sebelum belajar peserta didik diminta untuk mengambil sampah yang ada di sekitar tempat duduk mereka, membuat jadwal piket, membentuk perangkat kelas. *Keenam* guru memberikan bimbingan pada peserta didik seperti mengajarkan untuk saling tolong menolong, mengajarkan keikhlasan, berkata jujur, menghormati dan menghargai orang lain.

Sedangkan hal yang kurang dalam pelaksanaan peran guru PAI dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik kelas VIII.5 di SMPN 1 Sukadana Lampung Timur yaitu *pertama* sarana yang digunakan kurang memadai seperti LCD Proyektor yang terbatas dan harus saling adu cepat dalam pemakaian. *Kedua* peserta didik yang tidak kompak dalam kegiatan pembelajaran seperti tidak sungguh-sungguh dalam membaca surat Juz ‘Amma, tidak totalitas dalam menyelesaikan tugas. *Ketiga* dalam pemberian *reward* guru jarang memberikan pujian seperti mengucapkan kata-kata bagus, hebat, atau tindakan yang dapat membangkitkan semangat peserta didik seperti tepuk tangan, acungan jempol. *Keempat* guru tidak melakukan secara terus menerus dalam hal pengevaluasian kegiatan pembelajaran seperti pemberian tugas dan menyuruh peserta didik untuk melakukan *review* terkait materi yang telah disampaikan.

Kemudian hal-hal yang terabaikan dalam pelaksanaan peran guru PAI dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik yaitu *pertama* latihan dan pembiasaan dalam memperoleh hasil yang baik dan permanen hal inilah yang harus ditempuh oleh seorang guru, karena dengan latihan dan pembiasaan itulah peserta didik akan menjadi terbiasa dalam melakukan suatu hal. *Kedua* keteladanan juga menjadi hal penting dalam penanaman akhlak pada peserta didik, karena segala tindak-tanduk, gerak-gerik, perilaku dan gaya mengajar seorang guru selalu menjadi pusat perhatian dan akan dijadikan cerminan/ccontoh oleh peserta didik. Pembentukan akhlak pada seorang anak banyak dibentuk melalui imitasi, identifikasi, sugesti, simpati, dan empati.

2. Hambatan guru PAI dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik di SMPN 1 Sukadana Lampung Timur

Terdapat beberapa faktor penghambat bagi guru PAI dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar.

a. Faktor dari dalam yang terdiri dari:

- 1) Pembawaan yang negatif dan sukar untuk dikendalikan, dalam hal ini peserta didik mempunyai watak yang keras sehingga sulit untuk di arahkan dan dinasehati.
- 2) Perasaan rendah diri dan kurang mampu bersosialisasi dengan lingkungan, dalam hal ini peserta didik lebih suka hidup menyendiri dan menutup diri sehingga sulit bagi seorang guru melakukan pendekatan dan memberi bimbingan.
- 3) Rasa egois yang tinggi sehingga belum bisa mengendalikan diri dan lebih mengedepankan ego, sehingga hal tersebut mempersulit guru dalam proses penanaman akhlakul karimah pada diri peserta didik.

b. Faktor dari luar yang terdiri dari:

- 1) Ketidakharmisan dalam keluarga, dalam hal ini peserta didik mengalami tekanan batin yang dapat mengganggu konsentrasi belajar, sehingga peserta didik sulit berkonsentrasi.
- 2) Kurangnya bimbingan, perhatian dan pengawasan dari orang tua, dalam hal ini peserta didik kehilangan semangat/energi dalam belajar dan akan cenderung melakukan hal yang sia-sia/percuma.

- 3) Kurangnya perhatian dari masyarakat sekitar, dalam hal ini peserta didik merasa hidup bebas sehingga akan menjadi lebih susah dikendalikan/diarahkan.
- 4) Lingkungan pergaulan yang tidak sehat, dalam hal ini akan mempengaruhi keadaan fisik dan psikis peserta didik, sehingga pengaruh lingkungan yang buruk dapat mempersulit seorang guru dalam menanamkan akhlakul karimah pada peserta didik.
- 5) Kemajuan teknologi yang semakin pesat, dalam hal ini peserta didik mendapat pengaruh yang lebih cepat dan lebih banyak dari internet dengan segala cara, sehingga sulit bagi guru dalam melakukan pengawasan secara intensif.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Peran Guru PAI dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Peserta didik di SMPN 1 Sukadana Lampung Timur”, data yang telah diperoleh melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi maka Penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Peran guru PAI dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik kelas VIII.5 di SMPN 1 Sukadana Lampung Timur telah dilaksanakan dengan baik, adapun peran yang dilakukan diantaranya:
 - a. Sebagai pendidik dan pengajar dengan cara mengajarkan ilmu pengetahuan, memberikan contoh, melakukan pembiasaan, memberi motivasi.
 - b. Sebagai anggota masyarakat dengan cara menjadi pemimpin dan panutan yang baik bagi masyarakat, menjadi agen pembaharuan bagi masyarakat.
 - c. Sebagai administrator dengan cara memberi arahan, inisiatif dan penilaian dalam pendidikan, menegakkan kedisiplinan serta mewariskan budaya yang baik bagi kepada peserta didik.
 - d. Sebagai pengelola pembelajaran dengan cara memelihara lingkungan kelas, memberi bimbingan, menggunakan waktu secara efisien, dan efektif dalam pencapaian tujuan kegiatan pembelajaran.

2. Terdapat hambatan yang dialami guru PAI dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik di SMPN 1 Sukadana Lampung Timur yaitu terdiri dari 2 faktor diantaranya:
 - a. Faktor dari dalam diri peserta didik yang terdiri dari: Pembawaan yang negatif dan sukar untuk dikendalikan, perasaan rendah diri dan kurang mampu bersosialisasi dengan lingkungan, serta rasa egois yang tinggi.
 - b. Faktor dari luar diri peserta didik yang terdiri dari: Ketidakharmonisan dalam keluarga, kurangnya bimbingan, perhatian, pengawasan dari orangtua, dan dari masyarakat sekitar, lingkungan pergaulan yang tidak sehat, serta kemajuan teknologi yang semakin pesat.

Dalam menanggulangi hal tersebut guru PAI berupaya keras agar tidak terjadi kerusakan moral yang berkesinambungan dan menjadikan peserta didik yang mempunyai akhlakul karimah, adapun hal yang dilakukan yaitu dengan cara terus melakukan bimbingan, memberikan pengajaran, pemberian arahan, motivasi, serta pengawasan kepada para peserta didik dengan melibatkan pihak-pihak tertentu seperti kepala sekolah, guru, orangtua, dan masyarakat sekitar.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka Penulis memberikan saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi sekolah yang menjadi tempat penelitian yaitu SMPN 1 Sukadana Lampung Timur terutama bagi pihak-pihak terkait yakni sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Baik pegawai maupun staf untuk selalu menjaga *attitude* seperti menerapkan 3S (senyum, salam, dan sapa), menjaga kebersihan, kemudian meningkatkan kedisiplinan dan mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah, melengkapi sarana pembelajaran, serta mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat memberi pengaruh positif bagi peserta didik, seperti memperingati hari-hari besar Islam, mengadakan penyuluhan.

2. Bagi Guru

Peran yang dilakukan oleh guru PAI dalam menanamkan akhlakul karimah pada peserta didik terlihat sudah baik, terlihat dari upaya yang telah dilakukan seperti dalam penguasaan dan penyampaian materi pembelajaran, pemberian contoh, dalam pemberian motivasi guru harus lebih sering memberikan *reward* yang tidak hanya dengan pemberian hadiah. Guru harus terus memberikan pengarahan, pengawasan dan pengevaluasian terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan, serta meningkatkan kedisiplinan dan kinerja dalam menjalankan perannya sebagai seorang guru.

3. Bagi Penulis

Semoga menjadi tambahan wawasan dan sebagai referensi dalam penulisan karya ilmiah, untuk penulis selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian lanjutan yang lebih fokus atau spesifik mengenai akhlak peserta didik, terutama mengenai akhlak terpuji dalam agama Islam yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib, dan Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2010
- Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran PAI*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011
- Abudin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002
- Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah, 2011
- Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011
- Imam Wahyudi, *Mengejar Profesionalisme Guru*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2012
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Bandung: Percetakan Halim, 2012
- Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2016
- Kunandar, *Guru Profesional, Implementasi KTSP, dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2011
- Mangun Budiyanoto, *Ilmu Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Ombak, 2013
- Mulyana Z, *Rahasia Menjadi Guru Hebat*, Jakarta: Grasindo, 2013
- M. Shabir U, "Kedudukan Guru sebagai Pendidik: Tugas dan Tanggung Jawab, Hak dan Kewajiban, dan Kompetensi Guru" dalam *AULADUNA*, Makasar: UIN Alaudin, No. 2/Desember 2015
- M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2007
- Neny Nuraeni, "Guru dan Karakter Siswa dalam Proses Pembelajaran", dalam [www. LampungPost.com](http://www.LampungPost.com) di unduh pada 13 September 2018

- Nurhaidah, “Pengembangan Kompetensi Guru: Mewujudkan Tenaga Guru yang Profesional” dalam *Pesona Dasar*, Aceh: Universitas Syiah Kuala, No. 4/April 2016
- Nur Hidayat, *Akhlak Tasawuf*, Yogyakarta: Ombak Dua, 2013
- Ondi Saondi, dan Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, Bandung: Refika Aditama, 2010
- Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2010
- Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2010
- , *Akidah Akhlak*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2008
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Bandung: CV Alfabeta, 2014
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013
- Sulaiman, “Guru: Status dan Kedudukannya di Sekolah dan Masyarakat”, dalam *Auladuna*, Makasar: UIN Alaudin, No. 1 Juni 2014
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011
- Undang-Undang RI no 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dilengkapi Putusan Mahkamah Konstitusi tentang Pengujian UU Sistem Pendidikan Nasional, UN Tahun Pelajaran 2005/2006, Jakarta: Bip Cipta, 2006, h. 2-3
- Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011

LAMPIRAN- LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Rajar Dewantara Kampus 15 A. Lingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website www.metroiniv.ac.id e-mail iain@metroiniv.ac.id

Nomor : B-1671 /In.28.1/J/PP.00.9/5/2018
Lamp : -
Hal : BIMBINGAN SKRIPSI

16 Mei 2018

Kepada Yth:

1. Dr. Aguswan Kh. Umam, MA
 2. Yuyun Yuniarti, M Si
- Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

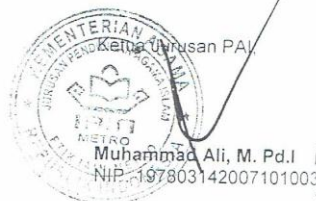
Nama : Siti Fatimah
NPM : 14115511
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa di SMP N 1 Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2446/In.28.1/J/TL.00/11/2017
Lamp : -
Hal : IZIN PRA-SURVEY

03 November 2017

Kepada Yth.,
Kepala SMPN 1 Sukadana Lampung Timur
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Siti Fatimah
NPM : 14115511
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa di SMPN 1 Sukadana Lampung Timur

Untuk melakukan *pra-survey* di SMPN 1 Sukadana Lampung Timur

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP.197803142007101003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 SUKADANA

Jln. Laskar Ahmad Bastian Pasar Sukadana Tlp (0725) 625231
Website : www.smpn1sukadana.blogspot.com
E_mail : smpn1sukadana@gmail.com

Nomor : 800/014/02.SK/2018
Lampiran : -
Hal : Izin Pra Survey

Kepada

Yth. Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Metro

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Menindak lanjuti surat Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Metro dengan nomor : B-2446/In.28.1/J/TL.00/11/2017 tanggal 03 Nopember 2017 perihal Izin Pra Survey, kami tidak berkeberatan dan mengizinkan untuk mengadakan pra survey pada SMP Negeri 1 Sukadana Kabupaten Lampung Timur, kepada mahasiswa :

Nama : **SITI FATIMAH**
NPM : 14115511
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa di SMPN 1 Sukadana

Demikian surat izin ini kami buat, untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya

Sukadana, 21 Maret 2018
Kepala SMP Negeri 1 Sukadana

YULI AQUARITA, S.Pd, MM.Pd
NIP.197507122006042016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirngeluga Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47299, Website: www.tarbiyah.metrouniw.ac.id, e-mail: tarbiyah@metrouniw.ac.id

Nomor : B-3090/In.28/D.1/TL.00/10/2018
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA SMPN 1 SUKADANA
LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3089/In.28/D.1/TL.01/10/2018,
tanggal 05 Oktober 2018 atas nama saudara:

Nama : SITI FATIMAH
NPM : 14115511
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMPN 1 SUKADANA LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU PAI DALAM MENANAMKAN AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK DI SMPN 1 SUKADANA LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Oktober 2018
Wakil Dekan I,





PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 SUKADANA

Jln. Laskar Ahmad Bastian Pasar Sukadana Tlp (0725) 625231

Website : www.smpn1sukadana.blogspot.com

E_mail : smpn1sukadana@gmail.com

Nomor : 800/111/02.SK/2018
Lampiran : -
Hal : Balasan Izin Research

Kepada

Yth. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Menindak lanjuti surat Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Metro dengan nomor : B-3090/In.28/D.1/TL.00/10/2018 tanggal 05 Oktober 2018 perihal Izin Research, kami tidak berkeberatan dan mengizinkan untuk mengadakan Research di SMP Negeri 1 Sukadana Kabupaten Lampung Timur, kepada mahasiswa :

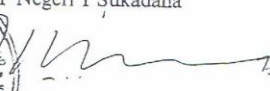

Nama : SITI FATIMAH
NPM : 14115511
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Demikian surat balasan ini kami buat, untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Sukadana, 07 Oktober 2018

Kepala SMP Negeri 1 Sukadana



YULI ASTARITA, S.Pd, MM
NIP. 197507122006042016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3089/In.28/D.1/TL.01/10/2018

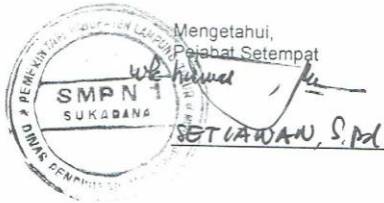
Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : SITI FATIMAH
NPM : 14115511
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMPN 1 SUKADANA LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU PAI DALAM MENANAMKAN AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK DI SMPN 1 SUKADANA LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 05 Oktober 2018





**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 SUKADANA**

Jln. Laskar Ahmad Bastian Pasar Sukadana Tlp (0725) 625231

Website : www.smpn1sukadana.blogspot.com

E_mail : smpn1sukadana@gmail.com

SURAT KETERANGAN

800/111/02.SK/2018

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMP Negeri 1 Sukadana Lampung-Timur, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : **SITI FATIMAH**
NPM : 14115511
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

telah selesai melakukan Research di SMP Negeri 1 Sukadana Lampung-Timur.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Sukadana, 14 Oktober 2018

Kepala SMP Negeri 1 Sukadana



YULI SUARITA, S.Pd, MM

NIP. 197507122006042016

OUTLINE

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN
AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK DI SMPN 1 SUKADANA
LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN

NOTA DINAS

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- E. Latar Belakang Masalah
- F. Pertanyaan Penelitian
- G. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- H. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- D. Peran Guru PAI
 - 4. Pengertian Guru PAI
 - 5. Peran Guru PAI
 - 6. Tugas dan Tanggung Jawab Guru
- E. Akhlakul Karimah
 - 5. Pengertian Akhlakul Karimah
 - 6. Tujuan Akhlak
 - 7. Macam-Macam Akhlak
 - 8. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akhlakul Karimah
- F. Peran Guru PAI dalam Menanamkan Akhlakul Karimah Siswa
 - 1. Sebagai Pendidik dan Pengajar
 - 2. Sebagai Anggota Masyarakat
 - 3. Sebagai Administrator
 - 4. Sebagai Pengelola Pembelajaran

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN


- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Wilayah Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

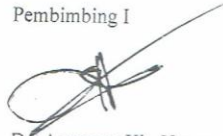
**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 21 Mei 2018



Siti Fatimah
NPM. 14115511

Pembimbing I



Dr. Aguswan Kh. Umam, S. Ag., MA
NIP. 197308011999031001

Pembimbing II



Yuyun Yunarti, M. Si
NIP. 197709302005012006

KODING

Guru PAI Kelas VIII.5 di SMPN 1 Sukadana Lampung Timur

No	Koding	Keterangan
1	W.S1/GP/09 Oktober 2018	Wawancara pertanyaan sub aspek 1 dengan Guru PAI kelas VIII.5 pada tanggal 09 Oktober 2018
2	W.S2/GP/09 Oktober 2018	Wawancara pertanyaan sub aspek 2 dengan Guru PAI kelas VIII.5 pada tanggal 09 Oktober 2018
3	W.S3/GP/09 Oktober 2018	Wawancara pertanyaan sub aspek 3 dengan Guru PAI kelas VIII.5 pada tanggal 09 Oktober 2018
4	W.S4/GP/09 Oktober 2018	Wawancara pertanyaan sub aspek 4 dengan Guru PAI kelas VIII.5 pada tanggal 09 Oktober 2018

Kepala Sekolah di SMPN 1 Sukadana Lampung Timur

No	Koding	Keterangan
1	W.S1/KS/10 Oktober 2018	Wawancara pertanyaan sub aspek 1 dengan Kepala Sekolah pada tanggal 10 Oktober 2018
2	W.S2/KS/10 Oktober 2018	Wawancara pertanyaan sub aspek 2 dengan Kepala Sekolah pada tanggal 10 Oktober 2018
3	W.S3/KS/10 Oktober 2018	Wawancara pertanyaan sub aspek 3 dengan Kepala Sekolah pada tanggal 10 Oktober 2018
4	W.S4/KS/10 Oktober 2018	Wawancara pertanyaan sub aspek 4 dengan Kepala Sekolah pada tanggal 10 Oktober 2018

No	Koding	Keterangan
1	W.S1/GL/11 Oktober 2018	Wawancara pertanyaan sub aspek 1 dengan Guru PAI kelas VII pada tanggal 11 Oktober 2018
2	W.S2/GL/11 Oktober 2018	Wawancara pertanyaan sub aspek 2 dengan Guru PAI kelas VII pada tanggal 11 Oktober 2018
3	W.S3/GL/11 Oktober 2018	Wawancara pertanyaan sub aspek 3 dengan Guru PAI kelas VII pada tanggal 11 Oktober 2018
4	W.S4/GL/11 Oktober 2018	Wawancara pertanyaan sub aspek 4 dengan Guru PAI kelas VII pada tanggal 11 Oktober 2018

Guru lain di SMPN 1 Sukadana Lampung Timur

Peserta Didik di SMPN 1 Sukadana Lampung Timur

No	Koding	Keterangan
1	W.S1/PD/12-13 Oktober 2018	Wawancara pertanyaan sub aspek 1 dengan Peserta didik pada tanggal 12-13 Oktober 2018
2	W.S2/PD/12-13 Oktober 2018	Wawancara pertanyaan sub aspek 2 dengan Peserta didik pada tanggal 12-13 Oktober 2018
3	W.S3/PD/12-13 Oktober 2018	Wawancara pertanyaan sub aspek 3 dengan Peserta didik pada tanggal 12-13 Oktober 2018
4	W.S4/PD/12-13 Oktober 2018	Wawancara pertanyaan sub aspek 4 dengan Peserta didik pada tanggal 12-13 Oktober 2018

Kode-kode di atas digunakan Penulis untuk mempermudah dalam menganalisa serta mengolah data dan informasi yang telah diperoleh dari sumber yang menjadi informan penelitian.

**Kisi-Kisi Wawancara terhadap Guru PAI
Tentang Peran Guru PAI dalam Menanamkan Akhlakul Karimah
Peserta Didik di SMPN 1 Sukadana Lampung Timur TP. 2018/2019**

No	Aspek	Sub Aspek	Item
1	Peran guru PAI dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik.	1. Sebagai pendidik dan pengajar	
		a. Mampu menguasai materi dan menyampaikan materi dengan baik kepada peserta didik	1
		b. Mampu memberikan contoh dan pembiasaan yang baik kepada peserta didik	2
		c. Mampu memberikan motivasi pada peserta didik	3
		2. Sebagai anggota masyarakat	
		a. Mampu menjadi pemimpin/panutan	4
		b. Mampu menjadi agen pembaharuan	5
		3. Sebagai administrator	
		a. Mampu menjadi pengarah, inisiatif, dan penilai suatu kegiatan pendidikan	6
		b. Mampu menegakkan disiplin dan mewariskan budaya yang baik pada peserta didik	7
4. Sebagai pengelola pembelajaran			
a. Mampu memelihara lingkungan kelas	8		
b. Mampu memberikan bimbingan pada peserta didik	9		
2	Hambatan guru PAI dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik.	1. Faktor dari dalam	
		a. Pembawaan yang negatif dan sukar untuk dikendalikan	10
		b. Perasaan rendah diri dan kurang mampu bersosialisasi dengan lingkungan yang baik	11
		2. Faktor dari luar	

		a. Ketidakharmonisan dalam keluarga/orang tua yang kurang memberikan perhatian lebih	12
		b. Kurangnya perhatian dari masyarakat dan kemajuan teknologi yang semakin pesat.	13

ALAT PENGUMPUL DATA

PEDOMAN WAWANCARA

PERAN GURU PAI DALAM MENANAMKAN AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK DI SMPN 1 SUKADANA LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN. 2018/2019

Catatan:

1. Wawancara ditanyakan kepada responden dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang peran guru PAI dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik di SMPN 1 sukadana lampung timur
2. Informasi yang diperoleh dari responden sangat berguna bagi Penulis untuk menganalisis tentang peran guru PAI dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik di SMPN 1 sukadana lampung timur
3. Data yang kami dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, oleh karenanya responden tidak perlu ragu dalam menjawab pertanyaan ini.

Petunjuk Wawancara:

1. Sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut, Penulis meminta responden untuk mendengarkan/menyimak terlebih dahulu petunjuk pengisian ini
2. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan berikut dengan jujur dan benar, seluruh pertanyaan yang diajukan hanya diperlukan untuk penelitian, tidak berpengaruh terhadap aktifitas/kegiatan responden.

A. Lembar Wawancara

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar (jujur).

1. Daftar Wawancara (*Interview*) dengan Guru PAI SMPN 1 Sukadana

1. Bagaimanakah cara anda menyampaikannya materi pembelajaran kepada peserta didik agar dapat diterima dan difahami? Jelaskan!
2. Seperti apa contoh dan pembiasaan yang anda lakukan pada peserta didik dalam menanamkan akhlakul karimah? Jelaskan!
3. Seperti apa motivasi yang anda berikan pada peserta didik? Jelaskan!
4. Bagaimanakah cara anda menjadi pemimpin/panutan yang baik bagi peserta didik khususnya dan masyarakat pada umumnya? Jelaskan!
5. Bagaimanakah cara anda memberikan perubahan yang positif/sebagai agen pembaharuan bagi peserta didik dan masyarakat? Jelaskan!

6. Bagaimanakah cara anda menanamkan akhlakul karimah dengan peran anda sebagai pengarah, inisiatif dan penilai suatu kegiatan pendidikan di sekolah? Jelaskan!
7. Bagaimanakah cara anda menegakkan kedisiplinan dan mewariskan budaya yang baik pada peserta didik? Jelaskan!
8. Bagaimanakah cara anda memelihara lingkungan kelas agar tetap baik dan kondusif? Jelaskan!
9. Bagaimanakah cara anda memberikan bimbingan pada peserta didik dalam menanamkan akhlakul karimah? Jelaskan!
10. Bagaimanakah cara anda mengatasi sikap peserta didik yang susah dikendalikan? Jelaskan!
11. Apa yang anda lakukan ketika menjumpai peserta didik yang kurang bersosialisasi dan memiliki perasaan rendah diri? Jelaskan!
12. Apa yang anda lakukan ketika menjumpai peserta didik yang tidak memiliki keharmonisan keluarga/tidak mendapat perhatian? Jelaskan!
13. Bagaimanakah cara anda menanggulangi dampak negatif dari kemajuan teknologi yang semakin pesat? Jelaskan!

2. Wawancara (*Interview*) dengan Kepala Sekolah dan guru lainnya

1. Menurut anda apakah guru PAI telah menjalankan tugasnya dengan baik dalam menyampaikan materi pelajaran dan dapat difahami oleh peserta didik? Jelaskan!
2. Bagaimanakah pandangan anda mengenai hal yang dicontohkan oleh guru dalam melakukan pembiasaan kepada peserta didik? Jelaskan!
3. Menurut anda mengapa seorang guru perlu memberikan motivasi kepada peserta didik? Jelaskan!
4. Menurut anda apa yang harus dilakukan oleh seorang guru sebagai teladan/panutan yang baik bagi peserta didik? Jelaskan!
5. Bagaimanakah pandangan anda mengenai hal bahwa seorang guru juga menjadi agen pembaharuan baik bagi peserta didik maupun masyarakat? Jelaskan!

6. Mengapa guru juga harus menjadi pengarah, inisiatif dan penilai suatu kegiatan pendidikan? Jelaskan!
7. Bagaimanakah menurut anda mengenai kedisiplinan yang diterapkan oleh guru kepada peserta didik? Jelaskan!
8. Menurut anda bagaimanakah peran yang dilakukan oleh guru dalam memelihara lingkungan kelas yang kondusif hingga saat ini? Jelaskan!
9. Menurut anda mengapa guru harus memberikan bimbingan kepada peserta didik? Jelaskan!
10. Menurut anda bagaimanakah seharusnya peran guru dalam mengatasi sikap/tingkah laku peserta didik? Jelaskan!
11. Menurut anda bagaimanakah cara guru dalam menyikapi peserta didik yang kurang bersosialisasi/berbaur dalam lingkungan yang baik? Jelaskan!
12. Bagaimanakah sikap yang harus dilakukan oleh guru dalam mengatasi keadaan peserta didik yang tidak memiliki keharmonisan dalam keluarga? Jelaskan!
13. Bagaimanakah pandangan anda mengenai dampak negatif dari kemajuan teknologi kepada peserta didik? Jelaskan!

3. Wawancara (*Interview*) dengan Peserta Didik

1. Bagaimanakah menurut anda mengenai penyampaian materi pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas? Jelaskan!
2. Bagaimanakah guru anda memberikan contoh/melakukan pembiasaan yang baik pada peserta didik? Jelaskan!
3. Motivasi apa yang pernah guru anda berikan dan apakah ada pengaruhnya terhadap akhlak peserta didik? Jelaskan!
4. Menurut anda sudahkah guru anda menjadi pemimpin/panutan yang baik bagi peserta didik dan masyarakat? Jelaskan?
5. Menurut anda dapatkah guru anda menjadi agen pembaharuan/memberi perubahan positif pada peserta didik dan masyarakat? Jelaskan!
6. Bagaimanakah guru anda memberikan arahan dan inisiatif serta penilaian terhadap suatu kegiatan di sekolah? Jelaskan!

7. Bagaimanakah guru anda mengajarkan kedisiplinan kepada peserta didik? Jelaskan!
8. Bagaimanakah cara guru anda memelihara lingkungan kelas agar selalu kondusif dan nyaman? Jelaskan!
9. Seperti apa bimbingan yang pernah guru anda lakukan dalam hal menanamkan akhlakul karimah pada peserta didik? Jelaskan!
10. Bagaimanakah menurut anda mengenai pendekatan yang dilakukan guru dalam mengontrol perilaku peserta didik? Jelaskan!
11. Apa yang dilakukan guru anda dalam mengatasi sikap peserta didik yang kurang bersosialisasi? Jelaskan!
12. Bagaimanakah cara guru anda mengatasi masalah peserta didik yang mengalami ketidakharmonisan dalam keluarga? Jelaskan!
13. Apa yang dilakukan guru anda dalam mengatasi dampak negatif dari kemajuan teknologi seperti saat ini? Jelaskan!

PEDOMAN OBSERVASI

PERAN GURU PAI DALAM MENANAMKAN AKHLAKUL KARIMAH PESERTA DIDIK DI SMPN 1 SUKADANA LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN. 2018/2019

Petunjuk Observasi

1. Observasi ini dilakukan di SMPN 1 Sukadana Lampung Timur dengan maksud untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian dan kondisi lingkungan masyarakat
2. Observasi ini dilakukan di SMPN 1 Sukadana Lampung Timur dengan maksud untuk mengetahui peran guru PAI dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik
3. Observasi ini dilakukan di SMPN 1 Sukadana Lampung Timur dengan maksud memperoleh informasi usaha-usaha guru PAI dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik

B. Observasi

Pengamatan mengenai peran guru PAI dalam menanamkan akhlakul karimah peserta didik di SMPN 1 sukadana lampung timur tahun pelajaran 2018/2019.

PEDOMAN DOKUMENTASI
PERAN GURU PAI DALAM MENANAMKAN AKHLAKUL KARIMAH
PESERTA DIDIK DI SMPN 1 SUKADANA LAMPUNG TIMUR
TAHUN PELAJARAN. 2018/2019

Pengantar

Dokumentasi diajukan guna untuk memperoleh data tentang profil SMPN 1 Sukadana Lampung Timur, sejarah tentang SMPN 1 Sukadana Lampung Timur, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi dan keadaan siswa serta sarana dan prasarana yang ada di SMPN 1 sukadana Lampung Timur.

C. Dokumentasi

1. Sejarah singkat berdirinya SMPN 1 Sukadana Lampung Timur
2. Visi dan misi SMPN 1 Sukadana Lampung Timur
3. Data guru dan pegawai SMPN 1 Sukadana Lampung Timur
4. Data peserta didik SMPN 1 Sukadana Lampung Timur
5. Sarana dan prasarana SMPN 1 Sukadana Lampung Timur
6. Silabus dan RPP mata pelajaran PAI

Metro, 20 September 2018



Siti Fatimah
NPM. 14115511

Pembimbing I



Dr. Aguswan Kh. Umam, S. Ag., MA
NIP. 197308011999031001

Pembimbing II



Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 197709302005012006

Transkrip Hasil Wawancara

Nama : Susi Susmayanti, S.Pd. I
 Hari/ Tanggal Wawancara : Selasa, 09 Oktober 2018
 Waktu : Pukul, 10.25 WIB
 Tempat : Di Sekolah (Ruang Kelas)
 Status : Guru PAI Kelas VIII.5

No	Fokus	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Menyampaikan materi dengan baik	Bagaimanakah cara anda menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik agar dapat diterima dan difahami oleh peserta didik?	Mengenai penyampaian materi pembelajaran kepada peserta didik banyak cara yang saya lakukan, misal menggunakan metode yang bervariasi seperti diskusi, ceramah, pengamatan, menayangkan video/gambar, menampilkan slide, praktek, dan tadabur alam, dengan begitu pembelajaran dikelas pun akan terasa menyenangkan dan peserta didik akan menjadi lebih mudah menerima/memahami pesan yang saya sampaikan. Apalagi di dalam kurikulum 2013 ini peserta didik yang dituntut untuk aktif, guru harus bisa memancing bagaimana aktivitas di dalam kelas lebih hidup hal ini bertujuan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal bagi peserta didik.
2	Pemberian contoh	Seperti apa contoh dan pembiasaan yang anda lakukan pada peserta didik dalam menanamkan akhlakul karimah?	Contoh dan pembiasaan yang saya berikan kepada peserta didik seperti menerapkan 3S (salam, sapa, senyum) dengan begitu akan tertanam di dalam diri peserta didik sikap yang ramah, mudah berbaur di dalam masyarakat luas dan disukai oleh banyak orang, menjaga kebersihan dengan membuang sampah pada

			tempatny.
3	Pemberian motivasi	Seperti apa motivasi yang anda berikan pada peserta didik?	Motivasi yang saya berikan pada peserta didik berupa ganjaran (reward) berupa: memberi hadiah, pujian, dan hukuman yang tentunya bertujuan agar peserta didik menjadi semangat dan menjadi lebih baik dari sebelumnya.
4	Sebagai pemimpin	Bagaimanakah cara anda menjadi pemimpin/panutan yang baik bagi peserta didik khususnya dan masyarakat pada umumnya?	Menjadi seorang pemimpin berarti menjadi panutan bagi peserta didik, hal yang lakukan sebagai seorang guru sekaligus pemimpin bagi mereka yaitu: Dengan memberikan contoh yang baik kepada peserta didik dan masyarakat, menempatkan diri saya sebagai orang tua bagi peserta didik di sekolah dan menjadi teman di masyarakat, tidak bersikap egois.
5	Sebagai agen perubahan	Bagaimanakah cara anda memberikan perubahan yang positif/sebagai agen pembaharuan bagi peserta didik dan masyarakat?	Memberi perubahan positif/sebagai agen pembaharuan pada peserta didik adalah kewajiban yang harus dilakukan oleh seorang guru baik di sekolah maupun di masyarakat, hal yang saya lakukan adalah dengan cara memberikan ilmu pengetahuan kaitannya dengan agama dalam membentuk moral moral peserta didik menjadi berakhlakul karimah, sedangkan di dalam masyarakat saya memberi bimbingan dan arahan-arahan yang positif kepada remaja-remaja melalui kegiatan keagamaan seperti risma dan mengajak masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

6	Sebagai pengarah, inisiatif dan penilai kegiatan pendidikan	Bagaimanakah cara anda menanamkan akhlakul karimah dengan peran anda sebagai pengarah, inisiatif dan penilai suatu kegiatan pendidikan di sekolah?	Hal yang saya lakukan adalah menjadi pendamping secara keseluruhan dengan cara memberikan pendapat dan ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang ada di sekolah.
7	Sebagai penegak disiplin	Bagaimanakah cara anda menegakkan kedisiplinan dan mewariskan budaya yang baik pada peserta didik?	Cara saya menegakkan disiplin pada peserta didik yaitu: dengan mentaati peraturan dan tata tertib yang ada di sekolah seperti datang tidak terlambat, berseragam lengkap dengan seperti demikian peserta didik akan melihat, mencontoh, dan mengaplikasikan dalam kesehariannya serta belajar menghargai waktu. Sedangkan mewariskan budaya saya memberi contoh dengan berpenampilan yang sopan sesuai dengan budaya Islam.
8	Pemeliharaan lingkungan kelas	Bagaimanakah cara anda memelihara lingkungan kelas agar tetap baik dan kondusif?	Memelihara lingkungan kelas agar tetap baik dan kondusif merupakan hal yang sangat penting dalam mewujudkan suasana belajar yang nyaman dan kondusif, hal yang saya lakukan dalam hal ini adalah dengan cara membentuk beberapa peraturan yang tidak boleh dilanggar oleh peserta didik, apabila dilanggar akan dikenakan sanksi seperti tidak boleh gaduh di dalam kelas saat jam pelajaran berlangsung, tidak boleh main HP saat belajar, tidak boleh makan di kelas saat belajar, wajib melaksanakan piket dengan demikian pembelajaran akan terasa

			nyaman dan kondusif. Bagi yang melanggar akan diberikan sanksi/hukuman agar kesalahan tersebut tidak terulang kembali.
9	Pemberian bimbingan	Bagaimanakah cara anda memberikan bimbingan pada peserta didik dalam menanamkan akhlakul karimah?	Bimbingan yang saya berikan dalam hal menanamkan akhlakul karimah pada peserta didik yaitu: menghormati orang lain dan yang lebih tua, menghargai waktu, menanamkan sikap jujur, saling tolong menolong, dan menegakkan rasa disiplin. Apabila hal tersebut terlaksana dengan baik saya yakin pencapaian dalam pembelajaran akan berhasil.
10	Pembawaan sifat yang sukar dikendalikan	Bagaimanakah cara anda mengatasi sikap peserta didik yang susah dikendalikan?	Dengan cara memberikan bimbingan khusus dan memberikan perhatian lebih pada peserta didik tersebut karena kasus seperti ini harus ditangani dengan cara-cara tertentu agar segala hal yang dilakukan oleh peserta didik tetap mendapat pengawasan dan penanganan yang tepat.
11	Kurang bersosialisasi	Apa yang anda lakukan ketika menjumpai peserta didik yang kurang bersosialisasi dan memiliki perasaan rendah diri?	Tentunya melakukan pendekatan dan memberi peluang yang lebih kepada peserta didik tersebut untuk menyampaikan pendapat serta memberi apresiasi agar peserta didik menjadi lebih percaya diri dan punya keberanian yang tinggi.
12	Kurangnya perhatian keluarga	Apa yang anda lakukan ketika menjumpai peserta didik yang tidak memiliki keharmonisan keluarga/tidak	Ketika saya menemukan peserta didik yang mempunyai masalah yang serius seperti ini hal yang saya lakukan yaitu dengan melakukan pendekatan kemajuan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang memancing peserta didik tersebut

		mendapat perhatian?	untuk bercerita lebih gamblang terkait apa masalah yang dihadapinya. Selanjutnya saya memberikan bimbingan, memberi motivasi dan memberikan perhatian yang dibutuhkan, hal ini dilakukan agar proses belajar peserta didik tersebut tidak terganggu dengan masalah yang dialaminya.
13	Akibat dari kemajuan teknologi	Bagaimanakah cara anda menanggulangi dampak negatif dari kemajuan teknologi yang semakin pesat terhadap peserta didik?	Dalam menanggulangi dampak negatif dari kemajuan teknologi tentu membutuhkan perhatian yang lebih bagi pihak sekolah khususnya saya sebagai guru agama, kemudian keluarga, dan masyarakat. Secara keseluruhan harus sama-sama berperan dalam menangani hal ini, secara pribadi hal yang saya lakukan yaitu dengan memberikan pesan-pesan moral, memberikan ilmu pengetahuan kaitannya dengan rukun iman, rukun islam, pembalasan hari akhir, serta menanamkan nilai-nilai kebaikan seperti memiliki rasa malu dan kejujuran.

Nama : Yuli Aquarita, S.Pd, MM
 Hari/ Tanggal Wawancara : Rabu, 10 Oktober 2018
 Waktu : Pukul, 09.20 WIB
 Tempat : Di Sekolah (Ruang Kantor)
 Status : Kepala Sekolah

No	Fokus	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Menyampaikan materi dengan baik	Menurut anda apakah guru PAI telah menjalankan tugasnya dengan baik dalam menyampaikan materi pelajaran dan dapat difahami oleh peserta didik?	Menurut saya guru PAI telah memberikan pengajaran yang cukup baik, salah satunya mengajar dengan menggunakan metode yang bervariasi agar peserta didik tidak merasa bosan ketika belajar serta untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif.
2	Pemberian contoh	Bagaimanakah pandangan anda mengenai hal yang dicontohkan oleh guru dalam melakukan pembiasaan kepada peserta didik?	Menurut saya mengenai hal yang dicontohkan oleh guru kepada peserta didik sudah baik, bahkan sayapun memberi contoh kepada peserta didik agar melaksanakan puasa sunnah senin dan kamis, kemudian memakai pakaian yang rapi dan sopan baik di sekolah maupun di luar sekolah. Hal ini saya lakukan agar peserta didik ikut terpacu dan mengikuti apa yang saya ajarkan.
3	Pemberian motivasi	Menurut anda mengapa seorang guru perlu memberikan motivasi kepada peserta didik?	Karena pemberian motivasi pada peserta didik adalah hal yang sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap individu sekaligus sebagai suntikan vitamin yang sangat diperlukan guna membangkitkan semangat dalam kegiatan belajar mengajar.
4	Sebagai pemimpin	Menurut anda apa yang harus dilakukan oleh seorang guru	Menurut saya seorang guru harus mencontohkan hal-hal yang baik pada peserta didik,

		sebagai teladan/panutan yang baik bagi peserta didik?	guru harus sanggup menunjukkan kewibawaan atau otoritasnya, artinya ia harus mampu mengendalikan, mengatur, dan mengontrol kelakuan anak. Kalau perlu ia dapat menggunakan kekuasaannya untuk memaksa anak belajar, melakukan tugasnya atau mematuhi peraturan. Dengan kewibawaan ia menegakkan disiplin demi kelancaran dan ketertiban proses belajar mengajar.
5	Sebagai agen perubahan	Bagaimanakah pandangan anda mengenai hal bahwa seorang guru juga menjadi agen pembaharuan baik bagi peserta didik maupun masyarakat?	Menurut saya hal itu sudah semestinya dilakukan, karena guru adalah sebuah inspirasi bagi semua orang seperti dalam bahasa jawa “digugu dan ditiru”. Maka dari itu, sebagai seorang guru kita harus mengerti bahwa kita tidak hanya mentransfer ilmu-ilmu teori dan praktek saja kepada siswa. Melainkan kita juga harus bisa menjadi sumber inspirasi bagi siswa-siswi kita agar mereka terus berkembang kearah hal yang positif.
6	Sebagai pengarah, inisiatif dan penilai kegiatan pendidikan	Menurut anda mengapa guru juga harus menjadi pengarah, inisiatif dan penilai suatu kegiatan pendidikan?	Karena guru merupakan bagian dari perangkat sekolah yang menjadi penentu dalam keberhasilan suatu pembelajaran, sebagai guru yang baik seorang guru harus mampu berperan sebagai motivator, organisator dan evaluator.
7	Sebagai penegak	Bagaimanakah menurut anda	Menurut saya kedisiplinan yang diterapkan oleh guru di SMPN 1

	disiplin	mengenai kedisiplinan yang diterapkan oleh guru kepada peserta didik?	Sukadana kepada peserta didik sudah cukup baik, sebagai kepala sekolah sayapun terus memantau, memberikan motivasi dan arahan kepada seluruh guru dan juga staf sekolah untuk terus meningkatkan kedisiplinan dan juga kinerja, guna tercapainya keberhasilan dalam pembelajaran.
8	Pemeliharaan lingkungan kelas	Menurut anda bagaimanakah peran yang dilakukan oleh guru dalam memelihara lingkungan kelas yang kondusif hingga saat ini?	Menurut saya sudah cukup baik, dengan melakukan upaya-upaya dalam menjaga lingkungan kelas agar selalu tertib, kondusif dan menciptakan kenyamanan dalam belajar.
9	Pemberian bimbingan	Menurut anda mengapa guru harus memberikan bimbingan kepada peserta didik?	Karena peserta didik masih dalam proses pembentukan karakter, sehingga arahan dan bimbingan sangat diperlukan sebagai proses pemberian bantuan dalam mengarahkan peserta didik agar menjadi lebih baik.
10	Pembawaan sifat yang sukar dikendalikan	Menurut anda sejauh mana peran guru dalam mengatasi sikap/tingkah laku peserta didik?	Menurut saya sudah cukup baik, terlihat dari adanya kasus yang pernah terjadi mengenai peserta didik yang ketahuan loncat pagar sekolah saat jam pelajaran, kemudian guru langsung melaporkan kepada guru BK untuk diproses serta memberi surat panggilan kepada wali murid.

11	Kurang bersosialisasi	Menurut anda bagaimanakah seharusnya cara guru dalam menyikapi peserta didik yang kurang bersosialisasi/berbaur?	Menurut saya cara yang harus dilakukan oleh guru dalam menyikapi peserta didik yang kurang bersosialisasi yaitu dengan cara melakukan pendekatan kemudian memberikan kesempatan dan mengajak peserta didik untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.
12	Kurangnya perhatian keluarga	Bagaimanakah sikap yang harus dilakukan oleh guru dalam mengatasi keadaan peserta didik yang tidak memiliki keharmonisan dalam keluarga?	Hal yang harus dilakukan oleh guru yaitu dengan cara memposisikan dirinya sebagai orang tua bagi peserta didik, dengan memberikan pengertian, arahan, motivasi, bimbingan dan perhatian yang lebih.
13	Akibat dari kemajuan teknologi	Bagaimanakah pandangan anda mengenai dampak negatif dari kemajuan teknologi kepada peserta didik?	Pandangan saya terhadap dampak negatif dari kemajuan teknologi terhadap peserta didik yaitu membuat peserta didik menjadi pasif terhadap lingkungan disekitarnya karena terlalu asyik dengan dunia maya, kemudian peserta didik menjadi malas untuk membaca buku pelajaran, enggan bersosialisasi, kurang menghargai waktu, main HP saat jam pelajaran, tidak menghargai guru.

Nama : Ernawati, S.Pd
 Hari/ Tanggal Wawancara : Kamis, 11 Oktober 2018
 Waktu : Pukul, 08.15 WIB
 Tempat : Di Sekolah (Luar Kelas)
 Status : Guru PAI Kelas VII

No	Fokus	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Menyampaikan materi dengan baik	Menurut anda apakah guru PAI telah menjalankan tugasnya dengan baik dalam menyampaikan materi pelajaran dan dapat difahami oleh peserta didik?	Menurut saya sudah cukup baik, dengan menggunakan metode yang bervariasi dan mengemas materi semenarik mungkin peserta didik akan lebih mudah menerima pelajaran yang disampaikan.
2	Pemberian contoh	Bagaimanakah pandangan anda mengenai hal yang dicontohkan oleh guru dalam melakukan pembiasaan kepada peserta didik?	Menurut saya sudah baik, peserta didik juga menjadi lebih taat terhadap aturan dan tata tertib yang ada di sekolah.
3	Pemberian motivasi	Menurut anda mengapa seorang guru perlu memberikan motivasi kepada peserta didik?	Karena motivasi yang diberikan akan membuat peserta didik lebih terarah dan dapat menghadapi permasalahan yang terjadi.
4	Sebagai pemimpin	Menurut anda apa yang harus dilakukan oleh seorang guru sebagai teladan/panutan yang baik bagi peserta didik?	Memberikan contoh yang baik dari segi ucapan dan perbuatan sesuai dengan nilai-nilai yang luhur, serta menjaga kehormatan sebagai seorang guru.
5	Sebagai agen perubahan	Bagaimanakah pandangan anda mengenai hal bahwa seorang guru juga	Menurut saya, sudah menjadi kewajiban bagi seorang guru dalam membangun kesadaran tentang pentingnya menuntut

		menjadi agen pembaharuan baik bagi peserta didik maupun masyarakat?	ilmu dalam upaya menghadapi perkembangan zaman, dan memberi motivasi yang konsisten melalui kegiatan positif.
6	Sebagai pengarah, inisiatif dan penilai kegiatan pendidikan	Menurut anda mengapa guru juga harus menjadi pengarah, inisiatif dan penilai suatu kegiatan pendidikan?	Karena guru merupakan subjek pendidikan, yang memberikan pengaruh besar dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik. Jadi guru lebih memahami tentang perihal kegiatan pendidikan di sekolah.
7	Sebagai penegak disiplin	Bagaimanakah menurut anda mengenai kedisiplinan yang diterapkan oleh guru kepada peserta didik?	Menurut saya mengenai kedisiplinan yang diterapkan oleh guru PAI pada peserta didik sudah cukup baik seperti guru datang kesekolah tepat waktu, berseragam lengkap dan rapi.
8	Pemeliharaan lingkungan kelas	Menurut anda bagaimanakah peran yang dilakukan oleh guru dalam memelihara lingkungan kelas yang kondusif hingga saat ini?	Menurut saya sudah cukup baik, seperti guru membentuk perangkat kelas yang terdiri dari ketua, wakil, sekretaris dan bendahara, menyuruh peserta didik membuat jadwal piket, menyediakan alat kebersihan (sapu, kotak sampah dll).
9	Pemberian bimbingan	Menurut anda mengapa guru harus memberikan bimbingan kepada peserta didik?	Menurut saya karena peserta didik masih dalam kondisi yang rawan dalam masa pertumbuhannya dan bimbingan menjadi salah satu kekuatan bagi peserta didik dalam menyikapi permasalahan yang dihadapinya.
10	Pembawaan sifat yang sukar dikendalikan	Menurut anda sejauh mana peran guru dalam mengatasi sikap/tingkah laku	Menurut saya dengan cara melakukan pendekatan, pemberian motivasi, dan saran kepada peserta didik.

		peserta didik?	
11	Kurang bersosialisasi	Menurut anda bagaimanakah seharusnya cara guru dalam menyikapi peserta didik yang kurang bersosialisasi/berbaur?	Menurut saya dengan cara memberikan arahan kepada peserta didik agar membuka diri dan belajar bersosialisasi dengan teman di sekolah, meningkatkan komunikasi dengan orang tua dan keluarga.
12	Kurangnya perhatian keluarga	Bagaimanakah sikap yang harus dilakukan oleh guru dalam mengatasi keadaan peserta didik yang tidak memiliki keharmonisan dalam keluarga?	Menurut saya langkah awal yang harus dilakukan yaitu mengatasi secara pribadi dengan cara memberikan bimbingan, pemberian motivasi. Jika dirasa belum cukup maka guru tersebut mengkonsultasikan kepada kepala sekolah terkait masalah yang terjadi agar memberikan penyuluhan kepada wali murid tentang pentingnya peran orang tua dalam menjaga keharmonisan keluarga.
13	Akibat dari kemajuan teknologi	Bagaimanakah pandangan anda mengenai dampak negatif dari kemajuan teknologi kepada peserta didik?	Menurut saya dapat mengurangi sifat sosial karena cenderung lebih suka berhubungan lewat internet dari pada bertemu langsung (face to face) hal ini akan berdampak terhadap perubahan pola masyarakat dalam berinteraksi, penggunaan tidak sesuai dengan kondisi misal menggunakan handphone pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Subjek Wawancara : Peserta Didik
 Hari/ Tanggal Wawancara : Jum'at S/d Sabtu, 12-13 Oktober 2018
 Tempat : Di Sekolah (Ruang Kelas)

No	Fokus	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Menyampaikan materi dengan baik	Bagaimanakah menurut anda mengenai penyampaian materi pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas?	(Ananda DP, 12 Oktober 2018) Menurut saya materi yang diberikan oleh guru agama kami sangat beragam dan penyampaiannyapun menarik, sehingga tidak membosankan dan mudah dipahami.
			(Anggita A, 12 Oktober 2018) Menurut saya penyampaian materinya sudah cukup baik, tidak membosankan dan asik.
			(Putri F, 13 Oktober 2018) Menurut saya penyampaian materi yang diberikan oleh guru kami sudah baik.
			(Risky P, 13 Oktober 2018) Menurut saya materi pembelajaran yang disampaikan guru sudah baik, penyampaiannyapun tidak monoton.
			(Irfan DF, 12 Oktober 2018) Menurut saya penyampaian materi yang diberikan oleh guru sangat menarik dan tidak membosankan.
			(Sahroni, 12 Oktober 2018) Menurut saya penyampaian materi pelajaran yang diberikan guru kami sangat beragam dan

			<p>membuat kami lebih mudah memahami apa yang disampaikan.</p> <p>(Dani I, 12 Oktober 2018)</p> <p>Menurut saya sudah bagus kak, penyampaiannyapun menarik dan membuat kami mudah faham dari apa yang disampaikan.</p> <p>(Elsa MP, 13 Oktober 2018)</p> <p>Menurut saya penyampaian materi pelajaran yang disampaikan oleh guru kami sudah sangat baik, dan mudah difahami.</p> <p>(Riska OM, 12 Oktober 2018)</p> <p>Menurut saya penyampaian materi dari guru sudah cukup baik, tidak membosankan dan menyenangkan serta mudah difahami.</p> <p>(Sherlyna MI, 12 Oktober 2018)</p> <p>Menurut saya penyampaian materinya menyenangkan dan tidak hanya menggunakan satu cara, jadi kami tidak merasa bosan dalam belajar.</p>
2	Pemberian contoh	Bagaimanakah guru anda memberikan contoh/melakukan pembiasaan yang baik pada peserta didik?	<p>(Ananda DP, 12 Oktober 2018)</p> <p>Ketika akan masuk kelas pada jam pertama guru kami menyuruh untuk baris di depan kelas dan bersalaman satu persatu kemudian membaca do'a sebelum belajar.</p> <p>(Anggita A, 12 Oktober 2018)</p>

			<p>Seperti membuang sampah pada tempatnya, tidak berkata kasar atau kotor.</p>
			<p>(Putri F, 13 Oktober 2018)</p> <p>Dengan cara menjaga kebersihan seperti menjalankan piket dan kerja bakti setiap hari jum'at.</p>
			<p>(Risky P, 13 Oktober 2018)</p> <p>Guru kami mengajarkan agar punya rasa tanggung jawab misalnya melaksanakan tugas piket, mengerjakan PR di rumah.</p>
			<p>(Irfan DF, 12 Oktober 2018)</p> <p>Dengan cara membaca kalimat toyyibah sebelum dan sesudah melakukan aktifitas.</p>
			<p>(Sahroni, 12 Oktober 2018)</p> <p>Contoh yang diberikan oleh guru kami seperti bersikap ramah, membiasakan mengucapkan salam saat bertemu.</p>
			<p>(Dani I, 12 Oktober 2018)</p> <p>Guru saya selalu berkata hal-hal yang baik, tidak menyinggung atau menyakiti perasaan orang lain.</p>
			<p>(Elsa MP, 13 Oktober 2018)</p> <p>Guru kami membiasakan untuk membea do'a dan surat-surat pendek sebelum pelajaran dimulai.</p>
			<p>(Riska OM, 12 Oktober 2018)</p> <p>Guru kami mencontohkan hidup</p>

			bersih, dengan cara membuang sampah pada tempatnya.
			(Sherlyna MI, 12 Oktober 2018) Guru kami selalu memeriksa kuku dan rambut gondrong bagi laki-laki pada hari jum'at dan yang panjang akan di potong ditempat/di kelas.
3	Pemberian motivasi	Motivasi apa yang pernah guru anda berikan dan apakah ada pengaruhnya terhadap akhlak peserta didik?	(Ananda DP, 12 Oktober 2018) Motivasi yang pernah diberikan oleh guru kami seperti tentang menghormati kedua orang tua, menghargai orang lain.
			(Anggita A, 12 Oktober 2018) Seperti menghargai pendapat orang lain, semangat dalam belajar, semangat mengejar cita-cita.
			(Putri F, 13 Oktober 2018) Motivasi yang diberikan oleh guru kami berupa kata-kata seperti "hari esok harus lebih baik dari hari ini", "hari ini harus lebih baik dari hari kemarin"
			(Risky P, 13 Oktober 2018) Motivasi yang diberikan berupa cerita tentang tokoh-tokoh nabi.
			(Irfan DF, 12 Oktober 2018) Guru kami selalu memberikan ganjaran baik berupa hadiah, pujian atau hukuman yang dapat membangun semangat peserta didik dalam proses belajar

			<p>mengajar.</p> <p>(Sahroni, 12 Oktober 2018)</p> <p>Guru kami sering bercerita mengenai tokoh-tokoh nabi dan para sahabat, agar kami dapat meneladani dan mengambil hikmah yang baik dari cerita tersebut.</p> <p>(Dani I, 12 Oktober 2018)</p> <p>Seperti menceritakan risalah rosulullah dan menyuruh kami untuk mencontoh dan menjadikannya panutan.</p> <p>(Elsa MP, 13 Oktober 2018)</p> <p>Motivasi yang pernah diberikan oleh guru kami seperti pemberian ganjaran (hadiah, pujian dan hukuman).</p> <p>(Riska OM, 12 Oktober 2018)</p> <p>Motivasi yang diberikan berupa pesan-pesan moral seperti “Barang siapa yang memudahkan urusan orang lain maka akan dimudahkan pula urusannya oleh allah SWT”.</p> <p>(Sherlyna MI, 12 Oktober 2018)</p> <p>Motivasi yang pernah diberikan oleh guru kami yaitu dengan menayangkan video orang yang mempunyai keterbatasan fisik, namun pada akhirnya menjadi sukses berkat semangat dan tekad yang kuat.</p>
4	Sebagai pemimpin	Menurut anda sudahkah guru anda	(Ananda DP, 12 Oktober 2018)

		<p>menjadi pemimpin/panutan yang baik bagi peserta didik dan masyarakat?</p>	<p>Menurut saya sudah, karena guru kami selalu mencontohkan hal-hal yang baik kepada kami baik di sekolah maupun di luar sekolah.</p> <p>(Anggita A, 12 Oktober 2018)</p> <p>Menurut saya sudah, karena guru kami selalu mengajarkan kebaikan dan memberi contoh yang baik.</p> <p>(Putri F, 13 Oktober 2018)</p> <p>Menurut saya sudah, karena guru kami selalu mengajarkan hal yang baik dan selalu mengawali dari diri sendiri.</p> <p>(Risky P, 13 Oktober 2018)</p> <p>Menurut saya sudah, karena selama ini guru kami selalu menjadi panutan yang baik bagi kami.</p> <p>(Irfan DF, 12 Oktober 2018)</p> <p>Menurut saya sudah, karena selain di sekolah guru kami pun mencontohkan hal yang baik di luar sekolah, seperti cara berpakaian, tutur kata dan tingkah laku.</p> <p>(Sahroni, 12 Oktober 2018)</p> <p>Menurut saya sudah, guru kami selalu memberikan contoh dan menjadi panutan yang baik bagi kami.</p> <p>(Dani I, 12 Oktober 2018)</p> <p>Menurut saya sudah, karena</p>
--	--	--	--

			<p>guru kami selalu mencontohkan hal-hal yang baik baik pada kami.</p> <p>(Elsa MP, 13 Oktober 2018)</p> <p>Menurut saya sudah, selain menjadi contoh bagi kami di sekolah guru kami juga menjadi contoh/panutan dalam masyarakat. Seperti dalam berbicara, berpenampilan dan bersikap.</p> <p>(Riska OM, 12 Oktober 2018)</p> <p>Menurut saya sudah, guru kami selalu mencontohkan hal yang baik dan selalu mengajarkan pada kami tentang kebaikan.</p> <p>(Sherlyna MI, 12 Oktober 2018)</p> <p>Menurut saya sudah, selama ini guru kami selalu memberikan contoh bagi kami di sekolah dengan sangat baik.</p>
5	Sebagai agen perubahan	Menurut anda apakah guru anda menjadi agen pembaharuan/memberi perubahan positif pada peserta didik dan masyarakat?	<p>(Ananda DP, 12 Oktober 2018)</p> <p>Menurut saya bisa, karena seorang guru mempunyai wawasan dan ilmu yang luas.</p> <p>(Anggita A, 12 Oktober 2018)</p> <p>Menurut saya bisa, karena guru kami selalu mengajar dan membimbing kami dengan baik.</p> <p>(Putri F, 13 Oktober 2018)</p> <p>Menurut saya bisa, karena apa yang disampaikan oleh guru kami selama ini adalah hal-hal yang baik bagi kami.</p>

			(Risky P, 13 Oktober 2018) Menurut saya bisa, karena guru merupakan seseorang yang punya banyak ilmu serta punya wawasan yang luas.
			(Irfan DF, 12 Oktober 2018) Menurut saya bisa, karena guru memiliki ilmu pengetahuan yang dapat mempengaruhi suatu kepribadian seseorang.
			(Sahroni, 12 Oktober 2018) Menurut saya bisa, karena guru merupakan pelopor bagi kami dan sebagai peserta didik kami harus mencontoh hal-hal yang baik pada diri guru kami.
			(Dani I, 12 Oktober 2018) Menurut saya sudah, karena guru kami selalu mencontohkan hal-hal yang baik baik pada kami.
			(Elsa MP, 13 Oktober 2018) Menurut saya bisa, karena guru kami selama ini mengajar dan membimbing kami dengan baik.
			(Riska OM, 12 Oktober 2018) Menurut saya bisa, karena guru kami menjadi orang kedua yang menjadi panutan setelah kedua orang tua kami.
			(Sherlyna MI, 12 Oktober 2018)

			Menurut saya bisa, karena seorang guru sangat mempunyai pengaruh yang besar dalam dunia pendidikan dan menjadi panutan di masyarakat.
6	Sebagai pengarah, inisiatif dan penilai kegiatan pendidikan	Bagaimanakah guru anda memberikan arahan dan inisiatif serta penilaian terhadap suatu kegiatan di sekolah?	<p>(Ananda DP, 12 Oktober 2018)</p> <p>Misalnya ketika kami akan mengadakan acara maulid nabi di sekolah, guru kami memberikan arahan dan saran kepada kami, agar nantinya kegiatan berjalan dengan lancar.</p> <p>(Anggita A, 12 Oktober 2018)</p> <p>Dengan cara memberi masukan atau ide-ide yang dapat membantu jalannya suatu kegiatan.</p> <p>(Putri F, 13 Oktober 2018)</p> <p>Dengan cara memberikan saran dan menyampaikan masukan.</p> <p>(Risky P, 13 Oktober 2018)</p> <p>Dengan cara memberikan kritik dan saran.</p> <p>(Irfan DF, 12 Oktober 2018)</p> <p>Dengan cara memberi motivasi dan dorongan kepada kami.</p> <p>(Sahroni, 12 Oktober 2018)</p> <p>Dengan cara menyampaikan solusi dan pendapat agar menjadi lebih baik.</p> <p>(Dani I, 12 Oktober 2018)</p> <p>Dengan cara memberikan masukan dan saran yang positif</p>

			<p>bagi kami.</p> <p>(Elsa MP, 13 Oktober 2018)</p> <p>Dengan cara memberi nasihat dan arahan.</p> <p>(Riska OM, 12 Oktober 2018)</p> <p>Dengan cara memberikan pemahaman serta saran yang dapat membantu dalam mensukseskan kegiatan di sekolah.</p> <p>(Sherlyna MI, 12 Oktober 2018)</p> <p>Dengan cara memberikan masukan yang dapat membantu dalam proses pelaksanaan kegiatan di sekolah.</p>
7	Sebagai penegak disiplin	Bagaimanakah guru anda mengajarkan kedisiplinan kepada peserta didik?	<p>(Ananda DP, 12 Oktober 2018)</p> <p>Guru kami mengajarkan kedisiplinan dengan cara datang ke sekolah tepat waktu.</p> <p>(Anggita A, 12 Oktober 2018)</p> <p>Dengan cara memberi tugas (PR) mengerjakan soal-soal yang ada di LKS, memakai seragam lengkap.</p> <p>(Putri F, 13 Oktober 2018)</p> <p>Dengan cara datang kesekolah tepat waktu dan berseragam lengkap.</p> <p>(Risky P, 13 Oktober 2018)</p> <p>Dengan cara memakai seragam lengkap dan rapi seperti baju dimasukkan, rambut tidak</p>

			gondrong.
			(Irfan DF, 12 Oktober 2018) Dengan cara menghargai waktu (datang tidak terlambat).
			(Sahroni, 12 Oktober 2018) Dengan cara mentaati peraturan yang ada di sekolah seperti datang ke sekolah tidak terlambat dan berseragam lengkap.
			(Dani I, 12 Oktober 2018) Dengan cara memakai seragam lengkap, tidak terlambat ke sekolah, dan tidak berambut gondrong.
			(Elsa MP, 13 Oktober 2018) Dengan cara datang ke sekolah tepat waktu.
			(Riska OM, 12 Oktober 2018) Dengan cara patuh terhadap aturan dan tata tertib yang telah ditetapkan oleh sekolah.
			(Sherlyna MI, 12 Oktober 2018) Dengan cara memakai seragam lengkap dan rapi, serta datang tepat waktu.
8	Pemeliharaan lingkungan kelas	Bagaimanakah cara guru anda memelihara lingkungan kelas agar selalu kondusif dan nyaman?	(Ananda DP, 12 Oktober 2018) Merubah tempat atau posisi duduk dengan membentuk letter U agar semua peserta didik dapat diawasi dan pandangan menjadi lebih fokus.

			<p>(Anggita A, 12 Oktober 2018)</p> <p>Guru kami menyuruh kami membersihkan kelas (piket) dan memberi pengharum ruangan.</p>
			<p>(Putri F, 13 Oktober 2018)</p> <p>Dengan cara menyuruh kami memperhatikan saat guru menerangkan materi di depan kelas dan ketika ada yang ribut guru kami menyuruh kami untuk diam.</p>
			<p>(Risky P, 13 Oktober 2018)</p> <p>Dengan cara membentuk perangkat kelas, membuat jadwal piket, memberikan peraturan-peraturan khusus seperti tidak boleh ribut di kelas, tidak boleh main HP saat jam pelajaran berlangsung. Kemudian bagi yang melanggar akan dihukum.</p>
			<p>(Irfan DF, 12 Oktober 2018)</p> <p>Memberikan peraturan-peraturan yang harus dipatuhi seperti tidak boleh menghidupkan HP saat jam pelajaran dimulai, tidak boleh gaduh.</p>
			<p>(Sahroni, 12 Oktober 2018)</p> <p>Dengan cara mengajak peserta didik untuk bekerjasama dalam melakukan proses belajar mengajar, terus memberikan motivasi dan arahan.</p>
			<p>(Dani I, 12 Oktober 2018)</p> <p>Dengan cara menyuruh peserta</p>

			<p>didik untuk membentuk piket kelas dan memberi peraturan, merubah tempat duduk.</p> <p>(Elsa MP, 13 Oktober 2018)</p> <p>Dengan cara membentuk jadwal piket dan menghias kelas serta memberi pengharum ruangan.</p> <p>(Riska OM, 12 Oktober 2018)</p> <p>Guru kami menyuruh untuk menghias kelas agar saat belajar menjadi lebih nyaman dan betah.</p> <p>(Sherlyna MI, 12 Oktober 2018)</p> <p>Dengan cara menyuruh peserta didik untuk aktif dan menjaga kebersihan kelas.</p>
9	Pemberian bimbingan	Seperti apa bimbingan yang pernah guru anda lakukan dalam hal menanamkan akhlakul karimah pada peserta didik?	<p>(Ananda DP, 12 Oktober 2018)</p> <p>Seperti mengajarkan tolong menolong dengan membantu orang yang kesusahan atau tertimpa musibah (memberi sumbangan).</p> <p>(Anggita A, 12 Oktober 2018)</p> <p>Seperti menanamkan sikap jujur baik ucapan maupun perbuatan.</p> <p>(Putri F, 13 Oktober 2018)</p> <p>Mengarahkan kami pada hal-hal yang positif misalnya ikut serta dalam kerja bakti, tolong menolong dengan sesama dalam hal kebaikan serta punya rasa peduli.</p> <p>(Risky P, 13 Oktober 2018)</p> <p>Guru kami memberi bimbingan</p>

			<p>berupa baca tulis qur'an dan mengajak untuk sholat dzuhur berjama'ah bagitu juga dengan sholat-sholat yang lain.</p> <p>(Irfan DF, 12 Oktober 2018)</p> <p>Seperti menanamkan kejujuran, dengan cara berkata sesuai dengan apa yang terjadi.</p> <p>(Sahroni, 12 Oktober 2018)</p> <p>Seperti bersikap hormat kepada yang lebih tua dan menghargai pendapat orang lain.</p> <p>(Dani I, 12 Oktober 2018)</p> <p>Seperti mengajarkan kejujuran, saling tolong menolong dan menghormati orang tua.</p> <p>(Elsa MP, 13 Oktober 2018)</p> <p>Bimbingan yang diberikan berupa pemahaman-pemahaman yang berkaitan dengan keagamaan kaitannya dalam ruang lingkup akhlak.</p> <p>(Riska OM, 12 Oktober 2018)</p> <p>Seperti mengajak kami untuk puasa sunnah senin dan kamis.</p> <p>(Sherlyna MI, 12 Oktober 2018)</p> <p>Seperti tolong menolong dengan cara ikut serta dalam kerja bakti, memberi sumbangan atau bantuan pada orang yang membutuhkan.</p>
10	Pembawaan sifat yang sukar	Bagaimanakah menurut anda mengenai pendekatan	<p>(Ananda DP, 12 Oktober 2018)</p> <p>Menurut saya sudah cukup baik,</p>

	dikendalikan	yang dilakukan guru dalam mengontrol perilaku peserta didik?	<p>selain memberi arahan guru kami juga memotivasi kami.</p> <p>(Anggita A, 12 Oktober 2018)</p> <p>Menurut saya sudah cukup baik,dengan pendekatan yang dilakukan oleh guru tersebut kami merasa diperhatikan.</p> <p>(Putri F, 13 Oktober 2018)</p> <p>Menurut saya sudah baik, dengan pendekatan yang dilakukan seperti itu kami akan lebih terarah.</p> <p>(Risky P, 13 Oktober 2018)</p> <p>Menurut saya itu adalah hal yang baik dengan dengan pendekatan yang dilakukan maka peserta didik tidak akan menyimpang jauh dari norma yang ada.</p> <p>(Irfan DF, 12 Oktober 2018)</p> <p>Pendekatan yang dilakukan oleh guru kami selama ini sudah cukup baik, dan kami senang dengan hal tersebut.</p> <p>(Sahroni, 12 Oktober 2018)</p> <p>Menurut saya bagus kak, karena dengan guru melakukan pendekatan kepada peserta didik maka guru akan lebih mengerti apa dan bagaimana keadaannya.</p> <p>(Dani I, 12 Oktober 2018)</p> <p>Menurut saya pendekatan yang dilakukan oleh guru PAI sudah baik, namun perlu lebih</p>
--	--------------	--	---

			ditingkatkan lagi.
			(Elsa MP, 13 Oktober 2018) Pendekatan yang dilakukan oleh guru sudah lumayan baik.
			(Riska OM, 12 Oktober 2018) Menurut saya sudah cukup baik, dengan upaya-upaya yang dilakukan selama ini seperti membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar.
			(Sherlyna MI, 12 Oktober 2018) Menurut saya sudah bagus, dengan pendekatan yang dilakukan tersebut kami akan lebih terarah dan menjadi lebih baik.
11	Kurang bersosialisasi	Apa yang dilakukan guru anda dalam mengatasi sikap peserta didik yang kurang bersosialisasi?	(Ananda DP, 12 Oktober 2018) Dengan cara mendekati dan memberi saran agar belajar bergaul.
			(Anggita A, 12 Oktober 2018) Dengan cara membentuk kelompok diskusi belajar.
			(Putri F, 13 Oktober 2018) Dengan cara sering memberikan pertanyaan.
			(Risky P, 13 Oktober 2018) Mengajak berintraksi dengan cara mengajukan pertanyaan.
			(Irfan DF, 12 Oktober 2018) Memberikan pertanyaan dan

			<p>sering menyuruh kedepan kelas untuk mengerjakan soal.</p> <p>(Sahroni, 12 Oktober 2018)</p> <p>Guru tersebut sering memberikan pertanyaan supaya peserta didik itu terbiasa untuk berbicara dan berinteraksi.</p>
			<p>(Dani I, 12 Oktober 2018)</p> <p>Dengan cara membentuk kelompok diskusi dan menggabungkan anak-anak yang aktif dengan yang pendiam.</p>
			<p>(Elsa MP, 13 Oktober 2018)</p> <p>Hal yang dilakukan oleh guru dalam hal ini yaitu dengan cara membentuk kelompok diskusi, dan dari masing-masing anak mempunyai peran, seperti sebagai ketua, sekretaris, dan penyampaian materi.</p>
			<p>(Riska OM, 12 Oktober 2018)</p> <p>Dengan cara mengajak peserta didik tersebut untuk berinteraksi dalam kegiatan pembelajaran, seperti memberikan pertanyaan, menyuruh maju ke depan kelas.</p>
			<p>(Sherlyna MI, 12 Oktober 2018)</p> <p>Melakukan pendekatan dan pemberian saran agar belajar untuk bergaul/bersosialisasi dengan teman di sekolah.</p>
12	Kurangnya perhatian keluarga	Bagaimanakah cara guru anda mengatasi masalah peserta didik yang mengalami	<p>(Ananda DP, 12 Oktober 2018)</p> <p>Dengan cara memberikan perhatian dan memberi</p>

		ketidakharmonisan dalam keluarga?	<p>semangat.</p> <p>(Anggita A, 12 Oktober 2018)</p> <p>Memberikan dorongan kepada peserta didik agar tetap semangat dalam keadaan apapun.</p> <p>(Putri F, 13 Oktober 2018)</p> <p>Dengan cara melakukan pendekatan dan memberi penguatan berupa nasihat-nasihat.</p> <p>(Risky P, 13 Oktober 2018)</p> <p>Melakukan pendekatan dan memberi nasihat-nasihat.</p> <p>(Irfan DF, 12 Oktober 2018)</p> <p>Dengan cara melakukan pendekatan dan memberi motivasi.</p> <p>(Sahroni, 12 Oktober 2018)</p> <p>Dengan cara melakukan pendekatan dan memberi nasihat agar tetap semangat.</p> <p>(Dani I, 12 Oktober 2018)</p> <p>Dengan cara memberikan pengertian dan motivasi agar tetap semangat dalam menjalani aktifitas sehari-hari.</p> <p>(Elsa MP, 13 Oktober 2018)</p> <p>Dengan cara memberikan semangat, nasihat dan motivasi.</p> <p>(Riska OM, 12 Oktober 2018)</p> <p>Dengan cara mendekati dan</p>
--	--	-----------------------------------	---

			<p>memberikan perhatian serta memberi motivasi.</p> <p>(Sherlyna MI, 12 Oktober 2018)</p> <p>Dengan cara memberi motivasi dan saran.</p>
13	Akibat dari kemajuan teknologi	Apa yang dilakukan guru anda dalam mengatasi dampak negatif dari kemajuan teknologi seperti saat ini?	<p>(Ananda DP, 12 Oktober 2018)</p> <p>Guru kami memberikan arahan kepada kami agar dapat menggunakan kemajuan teknologi dengan sebaik-baiknya dan tidak menyalahgunakan pada hal-hal yang tidak baik.</p> <p>(Anggita A, 12 Oktober 2018)</p> <p>Dengan cara memberikan bimbingan dan pemberian pesan-pesan moral.</p> <p>(Putri F, 13 Oktober 2018)</p> <p>Memberikan arahan yang positif pada peserta didik dan memberi penguatan melalui pemberian materi keagamaan.</p> <p>(Risky P, 13 Oktober 2018)</p> <p>Guru kami sering memberi nasihat agar tidak menyalahgunakan teknologi.</p> <p>(Irfan DF, 12 Oktober 2018)</p> <p>Guru kami sering menasehati dengan cara baik-baik dan memberikan arahan kepada kami agar tidak menggunakan kemajuan teknologi untuk hal-hal yang tidak baik.</p> <p>(Sahroni, 12 Oktober 2018)</p>

			<p>Guru kami selalu memberi arahan dan tidak pernah berhenti memberi nasihat.</p>
			<p>(Dani I, 12 Oktober 2018)</p> <p>Dengan cara memberikan arahan dan memberikan saran agar tidak menggunakan teknologi pada hal-hal yang negatif.</p>
			<p>(Elsa MP, 13 Oktober 2018)</p> <p>Memberikan penguatan moral dengan cara penyampaian nasihat dan melalui penyampaian materi.</p>
			<p>(Riska OM, 12 Oktober 2018)</p> <p>Guru kami selalu memberikan pemahaman agar memanfaatkan kemajuan teknologi pada hal-hal yang positif.</p>
			<p>(Sherlyna MI, 12 Oktober 2018)</p> <p>Memberi bimbingan dan pemahaman tentang dampak buruk bagi seseorang yang menggunakan teknologi/menyalahi norma.</p>

**Tabel Pengamatan Peran Guru PAI dalam Menanamkan Akhlakul
Karimah Peserta Didik di SMPN 1 Sukadana Lampung Timur
Tahun Pelajaran. 2018/2019**

Aspek yang diamati	SS	S	J	TP	Keterangan
1. Guru menguasai dan menyampaikan materi pembelajaran dengan baik kepada peserta didik					Penguasaan dan penyampaian materi oleh guru sudah sangat baik, serta metode yang digunakanpun sudah bervariasi dan menyesuaikan dengan apa yang disampaikan.
2. Guru memberikan contoh dan pembiasaan yang baik pada peserta didik					Contoh dan pembiasaan yang diberikan oleh guru sudah baik, seperti menjaga kebersihan dengan cara membuang sampah tempatnya.
3. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik					Guru memberikan ganjaran (reward) pada peserta didik seperti pemberian hadiah, pujian dan hukuman.
4. Guru mampu menjadi pemimpin/panutan					Sebelum pelajaran akan dimulai guru mengawali membaca do'a dan surat-surat pendek.
5. Guru mampu menjadi agen pembaharuan					Guru mengajarkan ilmu pengetahuan kepada peserta didik.
6. Guru menjadi pengarah, inisiatif dan penilai suatu kegiatan pendidikan					Guru memberikan pengajaran dan solusi, kemudian menilai serta mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
7. Guru menegakkan disiplin dan mewariskan budaya yang baik pada peserta didik					Guru datang ke sekolah tepat waktu, memakai seragam lengkap dan menjaga ettitude.
8. Guru memelihara lingkungan kelas					Guru meminta peserta didik mengambil sampah yang ada di sekitar tempat duduk mereka.
9. Guru memberikan bimbingan pada peserta didik.					Mengajarkan peserta didik untuk tolong menolong, berkata baik dan jujur, menghormati orang yang lebih tua.

Keterangan:

SS : Sangat Sering

S : Sering

J : Jarang

TP : Tidak Pernah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : SITI FATIMAH
NPM : 14115511


Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	20/2010 15	✓		ke outlu .	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Dr. Aguswan Kh. Umam, S. Ag., MA
NIP. 197308011999031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : SITI FATIMAH
NPM : 14115511

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Juni 23 2018		✓	LBM spesifikasikan lagi pada Peran guru yg sudah dilakukan - Teori & penerapannya pada Peran guru PAI - urutkan teori secara peletakannya Metodologi & penelitian pada jenis penelitian - perbaiki dan cek penulisan.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Yuyun Yunarti, M. Si
NIP. 197709302005012006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.umetrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : SITI FATIMAH
NPM : 14115511

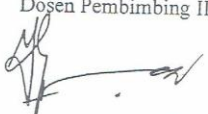
Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu, 18 07 2020		✓	<ul style="list-style-type: none">- ISM seperti gelas, banyak kalimat yang tidak pas- Konsisten dan penggunaan kata- cek dan perbaiki pembela- sesuaikan teori dgn bahan kajian	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Yuyun Yunarti, M. Si
NIP/197709302005012006



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : SITI FATIMAH
NPM : 14115511

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Senin 20/8/19		✓	<ul style="list-style-type: none">- konsisten dalam pengerjaan kerja.- cek dan Perbaiki Penulisan- Perbaiki sesuai dg temsi proposal.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Yuyuh Yunarti, M. Si
NIP. 197709302005012006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaih@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : SITI FATIMAH
NPM : 14115511

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa, 07-08-18		c	lengkapi teori sun tambahkan ayat Al- Quran pada peta c Bab II. - Perbaiki paragraf sun lengkapi data dukung.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M. Si
NIP. 197709302005012006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : SITI FATIMAH
NPM : 14115511

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu, 08/08-18/08		✓	Ace Bab I & III lanjutkan APD.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M. Si
NIP. 197709302005012006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : SITI FATIMAH
NPM : 14115511

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	13/8 2018	✓		- Tata tulis - pada Bab 2 $A + B - C \underline{(A+B)}$ Sk: Para kelas 1. → ? 2. → ? 3. → ? 4. → ?	
	20/8 2018		✓	Praktik ke 4 per di bab II terdapat menjelaskan? yg secara teoritis dan rekomendasi untuk dikeluarkan oleh GPAI.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S. Ag., MA
NIP. 197308011999031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : SITI FATIMAH
NPM : 14115511

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	29/ 2018 / 9	✓	✓	- ke Bab 1-III → - ARD mulai ditulis - Konsultasi ke Pakab 2.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Uram, S. Ag., MA
NIP. 197308011999031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : SITI FATIMAH
NPM : 14115511

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Senin, 20 11-18 09		✓	Pembantu pembuat skripsi Sebelum dgn Apph yg dulunya Pria wawancara	
2	Jumat 24 11-18		✓	Ass APP.	
3	Sen- 1-11- 2018		✓	ke App	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Yuyun Yunarti, M. Si
NIP. 197709302005012006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inangmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : SITI FATIMAH
NPM : 14115511

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	24/2018 /9	✓		- Sus (ain) wawancara - Tematik & perubahan pd bab 2	
2	26/2018 /9	✓		tematik kisah wawancara Q&A pertanyaan, & sinkronisasi untuk kefama GAT, KS & Siswaa.	
3	01-1-2018	✓		- Aie: Apri - Ujuz Penelitian ... - Konsultasi ke Pembimbing 2	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Dr. Aguswan Kh. Umam, S. Ag., MA
NIP. 197308011999031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : SITI FATIMAH
NPM : 14115511


Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Ramis, 01.2020 11		✓	Tambahkan analisis pada peran guru - Kesimpulan Ssuwathen dan harus menguraikan pandangan penelitian - ubah dan cek penulisan - - lengkapi data guru	
	Seam, 05.2020 11		✓	Ass bab 10 s.d 11	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M. Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Yuyun Yunarti, M. Si
NIP. 197709302005012006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : SITI FATIMAH
NPM : 14115511

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
✓	5/4 2018	✓		Revisi - Tachis - topis - lbi +, - 0 - sk. cara + - 0.	
	14/11 2018	✓		- Narsah had wawasa, 1, 2, 3 suhu sly bali tigglen: subu + - Narsah had waw obsesi + Aduntri sly bali tigglen telus.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M. Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S. Ag., MA
NIP. 197308011999031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : SITI FATIMAH
NPM : 14115511

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	11/11 2018	✓		- Temukan Aspek + = Hal 3 yg sudah Ok. - = Kurang o: hal? yg terabaikan - Cara harus berdasar hasil penelitian tsb!	
	20/11 2018	✓		kecewa - kurang	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali M. Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S. Ag., MA
NIP. 197308011999031001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:203/Pustaka-PAI/VII/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama : Siti Fatimah
NPM : 14115511
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 Juli 2018
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0864/In.28/S/OT.01/11/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Siti Fatimah
NPM : 14115511
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14115511.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Nopember 2018
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtardi Sudin, M Pd.
NIP. 195808311981031001

Daftar Riwayat Hidup



Siti Fatimah dilahirkan di Desa Qiam Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur, pada tanggal 16 Juli 1994, buah hati dari Bapak M. Bahri dan Ibu Siti Khoti'ah. Anak ke-7 dari 14 bersaudara.

Pendidikan Sekolah Dasar Penulis di tempuh di MIN 1 Sukadana Lampung Timur, selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Sukadana Lampung timur, selesai pada tahun 2010, sedangkan Sekolah Menengah Atas di MA Darul A'mal Mulyojati 16c Metro Barat, selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro yang saat ini alih status menjadi IAIN Metro, Penulis mengambil Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Semester 1 TA. 2014/2015.

Selama menempuh pendidikan di IAIN Metro, Penulis pernah mengikuti organisasi kemahasiswaan yaitu UKM Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Al-Ishlah sebagai staf bagian ekonomi.